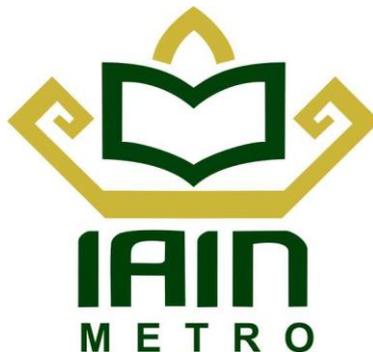


SKRIPSI

**HUBUNGAN KETAHANAN BELAJAR DENGAN TANTANGAN
AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS FTIK
IAIN METRO**

Oleh:

**RIZKI ADAM PRATAMA
NPM. 2001072012**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Ilmu Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025**

**HUBUNGAN KETAHANAN BELAJAR DENGAN TANTANGAN
AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS FTIK
IAIN METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
RIZKI ADAM PRATAMA
NPM.2001072012**

**Pembimbing: Wardani, M.Pd
NIP. 199002272019031009**

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota-Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: mailiaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rizki Adam Pratama
NPM : 2001072012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : HUBUNGAN KETAHANAN BELAJAR DENGAN
TANTANGAN AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TADRIS
IPS FTIK IAIN METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

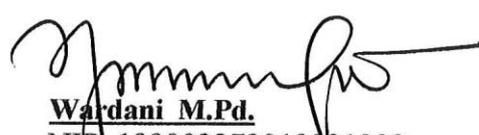
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS


Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020

Metro, Juni 2025
Dosen Pembimbing,


Wardani M.Pd.
NIP. 199002272019031009

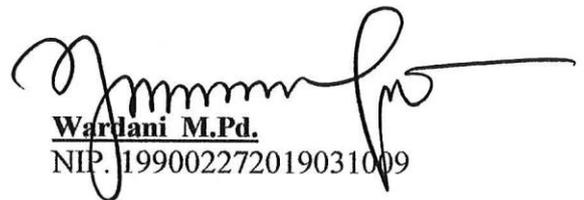
PERSETUJUAN

Nama : Rizki Adam Pratama
NPM : 2001072012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : HUBUNGAN KETAHANAN BELAJAR DENGAN
TANTANGAN AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TADRIS
IPS FTIK IAIN METRO

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2025
Dosen Pembimbing,



Wardani M.Pd.
NIP. 199002272019031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3043/in.28.1/D/PP.00.9/167/2025

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN KETAHANAN BELAJAR DENGAN TANTANGAN AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI IPS IAIN METRO disusun oleh: Rizki Adam Pratama NPM: 2001071012, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/23 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Penguji I : Dr. Wardani, M.Pd

Penguji II : Dr. Tubagus Ali R.P.K, M.Pd

Penguji III : Karsiwan, M.Pd

Penguji IV : Atik Purwasih, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

HUBUNGAN KETAHANAN BELAJAR DENGAN TANTANGAN AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS FTIK IAIN METRO

Rizki Adam Pratama

Ketika menjalani perkuliahan, mahasiswa sering dihadapkan dengan sejumlah hambatan dan tantangan, hal ini dikarenakan keinginan mahasiswa untuk mengenyam pendidikan tinggi adalah karena dilandasi oleh cita-cita mereka, diantaranya ialah untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan serta status yang tinggi di lingkungan masyarakat. Akan tetapi untuk menggapai cita-cita tersebut bukan hal yang mudah. Banyak hambatan dan tekanan yang mesti dilalui, baik dari dalam kampus maupun dari luar kampus yaitu aktivitas akademik dan non akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketahanan belajar berpengaruh terhadap tantangan akademik mahasiswa pada program studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi, dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai pengujian instrument penelitian. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh T hitung untuk hubungan ketahanan belajar sebesar $2,282 > T$ Tabel $1,950$, hal tersebut berarti H_0 ditolak, H_a diterima dengan kata lain hubungan ketahanan belajar dengan tantangan akademik. Hubungan tersebut berpengaruh dengan ketahanan belajar terhadap tantangan akademik sebesar $0,137$. Dengan demikian, Ketahanan belajar pada mahasiswa program studi tadris IPS FTIK IAIN Metro yang baik dapat membantu mahasiswa untuk bertahan dan beradaptasi di tengah tantangan akademik, sehingga tidak mudah menyerah dan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

Kata Kunci: Ketahanan Belajar, Tantangan Akademik

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING RESILIENCE AND ACADEMIC CHALLENGES IN THE STUDY PROGRAM OF TADRIS IPS FTIK IAIN METRO

Rizki Adam Pratama

When studying, students are often faced with a number of obstacles and challenges, this is because the desire of students to pursue higher education is based on their ideals, including mastering science and technology, skills and high status in society. However, achieving these ideals is not easy. There are many obstacles and pressures that must be overcome, both from within and outside the campus, namely academic and non-academic activities. This study aims to determine the extent to which the level of learning resilience affects the academic challenges of students in the Tadris IPS FTIK IAIN Metro study program.

This type of research is quantitative research. The data collection technique in this study used questionnaires and documentation, using validity and reliability tests as testing of research instruments. While in analyzing the data, the researcher used normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests.

The results of this study indicate that the results of data analysis using a simple linear regression formula obtained T count for the relationship between learning resilience of $2.282 > T$ Table 1, 950, this means that H_0 is rejected, H_a is accepted in other words the relationship between learning resilience and academic challenges. The relationship has an effect on learning resilience to academic challenges of 0.137. Thus, good learning resilience in students of the social studies education program, FTIK IAIN Metro can help students to survive and adapt amid academic challenges, so that they do not give up easily and can follow lectures well.

Keywords: Learning Resilience, Academic Challenges

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZKI ADAM PRATAMA

NPM : 2001072012

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagin tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2025
Yang Menyatakan,



Rizki Adam Pratama
NPM. 2001072012

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۳۹ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۴۰ ثُمَّ
يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ۚ ۴۱ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ۚ ۴۲

Artinya: *dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu).* (Q.S. An-Najm: 39-42)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapakku yang sangat kucintai dan sayangi, bapak Sunarno, terimakasih telah menjadi pendengar terbaik yang selalu memberikan perhatian dalam setiap proses bimbingan. Bapak tidak hanya memberikan motivasi, tetapi juga dukungan, doa, dan semangat yang luar biasa, sehingga saya mampu melewati setiap tantangan dan mencapai titik ini.
2. Ibuku yang sangat kucintai dan sayangi, Ibu Siti Sutilah, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, doa, dan semangat yang luar biasa. Kehadiran Ibu memberikan kekuatan yang tak ternilai, sehingga saya mampu melewati setiap tantangan dan mencapai titik ini.
3. Adikku Azzahra Dwi Yani, terima kasih atas dukungan, kasih sayang, dan dorongan yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini. Kalian selalu menjadi inspirasi dan motivasi bagiku dan selalu memberikan semangat sampai selesainya skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN), yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pendidikan sepanjang perjalanan akademik peneliti. Semoga IAIN Metro terus berkembang dan menghasilkan generasi penerus yang berkualitas.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah S.W.T, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Ketahanan Belajar Mahasiswa IAIN Metro Dalam Menghadapi Tantangan Akademik Pada Program Studi Tadris IPS”.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengalami kesulitan dan kendala. Penulis juga menyadari banyak kekurangan dan dapat dibilang masih belum sempurna dalam mengerjakan, tetapi dengan segala upaya skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

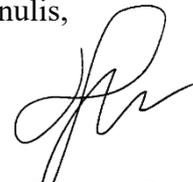
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons, selaku Rektor IAIN Metro Lampung yang telah mengatur penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dan kegiatan penunjang lain serta melakukan pembinaan terhadap mahaanak usia dini.
2. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, yang telah mewakili rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan dan penjaminan mutu dalam pendidikan akademik.
3. Anita Lisdiana, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Metro yang telah memberikan izin, arahan dan bimbingan untuk menyusun skripsi ini.

4. Dr. Wardani, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian, serta memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Teman-temanku satu angkatan 2020 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan penulisan skripsi juga skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Metro, Juni 2025

Penulis,



Rizki Adam Pratama

NPM. 2001072012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Ketahanan Belajar Mahasiswa.....	11
1. Pengertian Ketahanan Belajar Mahasiswa	11
2. Indikator Ketahanan Belajar	13
3. Cara Menjalankan Ketahanan Belajar	16
B. Tantangan Akademik.....	19
1. Konsep Tantangan Akademik	19
2. Jenis-Jenis Tantangan Akademik	20
3. Indikator Tantangan Akademik	21

C. Kerangka Berfikir dan Paradigma	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel	26
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Angket	31
2. Dokumentasi.....	32
E. Instrument Penelitian.....	33
F. Uji Prasyarat Analisis Data.....	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
3. Uji Prasyarat Analisis Data.....	53
4. Uji Hipotesis	56
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Relevan.....	9
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	28
Tabel 3.2	Indikator Ketahanan Belajar Mahasiswa.....	33
Tabel 3.3	Indikator Tantangan Akademik.....	33
Tabel 3.4	Perhitungan Validitas	35
Tabel 3.5	Data Uji Validitas Variabel X dan Y	37
Tabel 3.6	Hasil Perhitungan Reabilitas Variabel X	39
Tabel 3.7	Hasil Pehitungan Reliabilitas Variabel Y.....	40
Tabel 4.1	Kriteria Hasil Angket Variabel X.....	47
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Variabel X.....	49
Tabel 4.3	Kriteria Hasil Angket Variabel Y.....	50
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Variabel X.....	52
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Hubungan Ketahanan Belajar Menggunakan SPSS 22.....	54
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.7	Hubungan Ketahanan Belajar Terhadap Tantangan Akademik Mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2020-2023.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir	24
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Program Studi Tadris IPS IAIN Meyro	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas (X dan Y).....	70
Lampiran 2. Hasil Uji Reliabilitas (X dan Y).....	72
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas Data	73
Lampiran 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	79
Lampiran 5. Alat Pengumpul Data (Angket)	83
Lampiran 6. Surat Pra Survey.....	84
Lampiran 7. Surat Balasan Pra Survey	85
Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi	86
Lampiran 9. Surat Tugas.....	87
Lampiran 10. Surat Izin Research.....	88
Lampiran 11. Balasan Izin Research	89
Lampiran 12. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	90
Lampiran 13. Surat Bebas Pustaka Program Studi	91
Lampiran 14. Hasil Uji Plagiasi Turnitin.....	92
Lampiran 15. Formulir Konsultasi Bimbingan.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang untuk mengembangkan potensi diri, kecerdasan, dan ketrampilan sehingga dapat memperoleh pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh mahasiswa harus diimbangi dengan kualitas proses perkuliahan yang lebih baik. Proses perkuliahan yang terjadi di kelas dalam pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kondisi mahasiswa sehingga dapat terjadi interaksi optimal antara dosen dan mahasiswa¹.

Mahasiswa memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan padatnya kegiatan dalam perkuliahan. Di dalam perkuliahan mahasiswa senantiasa menghadapi sejumlah tuntutan, tantangan serta hambatan akademik. Banyaknya tuntutan akademik serta kepadatan aktivitas perkuliahan bisa menjadi pemicu stres pada mahasiswa. Ketakmampuan mahasiswa bertahan ditengah tuntutan akademik mampu membuat mahasiswa jadi stres bahkan depresi. Mahasiswa diharapkan memiliki ketahanan dalam mengatasi berbagai tantangan akademik yang disebut resiliensi akademik.²

¹Nanang Puspita Yudha, "Ketahanan Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu," *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* 7, no. 400 (t.t.): 2018.

²Clareta Thesalonika Hanabele Okvellia, "Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan Dan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022," *Jurnal of Counseling and Personal Development* 4, no. 2 (2022): 1.

Ketika menjalani perkuliahan, mahasiswa sering dihadapkan dengan sejumlah hambatan dan tantangan, hal ini dikarenakan keinginan mahasiswa untuk mengenyam pendidikan tinggi adalah karena dilandasi oleh cita-cita mereka, diantaranya ialah untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan serta status yang tinggi di lingkungan masyarakat. Akan tetapi untuk menggapai cita-cita tersebut bukan hal yang mudah. Banyak hambatan dan tekanan yang mesti dilalui, baik dari dalam kampus maupun dari luar kampus yaitu aktivitas akademik dan non akademik³.

Lingkungan akademik menjadi salah satu penyebab stres pada mahasiswa, dikarenakan sistem pendidikan, gaya hidup, dan lingkungan sosial yang berubah. Stres berasal dari berbagai aspek kehidupan, termasuk tuntutan kehidupan akademik. Adapun tuntutan tersebut meliputi adanya penilaian terhadap situasi belajar yang monoton, banyaknya tugas yang harus diselesaikan, kontrol yang kurang dan adanya harapan yang terlalu tinggi. Hal ini berasal dari dalam diri individu, di antaranya kepribadian, pikiran dan keyakinan⁴.

Mahasiswa dalam proses menempuh pendidikan membutuhkan sebuah karakter kepribadian yang dapat membantu menghadapi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi di lingkungan pendidikan atau akademik disebut dengan ketangguhan akademik. Mahasiswa dengan ketangguhan akademik rendah individu cenderung mengalami stres, perasaan tidak berdaya

³Thesalonika Hanabele Okvellia.2

⁴Miftahul Jannah et al., "Ketangguhan Akademik Pada Mahasiswa Penerima Bidikmisi," *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah* 4, no. 2 (2021): 232, <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v4i2.22943>.

dan terancam. Sedangkan mahasiswa dengan ketangguhan akademik yang tinggi menganggap bahwa stres menjadi peluang belajar dalam menghadapi kejadian yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Stres akan berdampak negatif, jika individu menilai dirinya tidak mampu dalam mengatasi hambatan atau tekanan yang datang sehingga akan berpengaruh terhadap cara berpikir serta berperilaku⁵.

Ketika menjalani perkuliahan, mahasiswa sering dihadapkan dengan sejumlah hambatan dan tantangan, hal ini dikarenakan keinginan mahasiswa untuk mengenyam pendidikan tinggi adalah karena dilandasi oleh cita-cita mereka, diantaranya ialah untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan serta status yang tinggi di lingkungan masyarakat. Akan tetapi untuk menggapai cita-cita tersebut bukan hal yang mudah. Banyak hambatan dan tekanan yang mesti dilalui, baik dari dalam kampus maupun dari luar kampus yaitu aktivitas akademik dan non akademik.

Mahasiswa yang dapat bertahan dalam kondisi stres dan penuh tekanan akademik dapat dikategorikan sebagai mahasiswa yang memiliki aspek-aspek ketangguhan akademik dikarenakan individu memiliki kontrol terhadap masalah yang dihadapi, kemudian komitmen untuk tetap terlibat dalam pengerjaan tugas, juga individu memiliki anggapan bahwa sebuah masalah yang dialami sebagai sebuah tantangan bukanlah ancaman.

Menurut pra-survey pada 28 Februari 2023 kepada mahasiswa program studi Tadris IPS didapatkan informasi bahwa mahasiswa dengan

⁵Jannah et al.

ketangguhan akademik yang tinggi diketahui lebih termotivasi dan berkomitmen terhadap perkuliahan yang dijalani dibanding dengan mahasiswa yang memiliki ketangguhan akademik rendah. Selain itu, mahasiswa akan mengubah tuntutan perkuliahan yang menimbulkan stres menjadi suatu peluang dan bukannya suatu ancaman. Individu dengan ketangguhan akan memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri yang baik dalam setiap situasi.

Istilah ketahanan sering disebut juga dengan resiliensi, ketahanan dalam belajar ini merupakan tema penting dimana belajar terutama dalam perkuliahan adalah bentuk baru bagi belajar, mulai dari metode hingga lingkungan belajar yang berbeda, tantangan tak hanya muncul dari itu saja tapi juga dari faktor-faktor lain seperti hambatan atau perbedaan fasilitas dengan orang lain. Dalam penelitian ini tantangan akademik yang difokuskan adalah tantangan demotivasi kuliah, fokus itu didasarkan dari Andika angkatan 2021 yang menjelaskan bahwa *“Kalau tantangan mahasiswa yang saya liat si diakibatkan oleh rasa malas, perasaan bahwa kuliah tidak berguna hingga tuntutan keluarga, hal ini disinyalir menjadi tantangan utama dalam mahasiswa, pembuktian sosial akan manfaat dari kuliah menjadi ketahanan belajar beberapa mahasiswa menurun.”*⁶

Menurut pra-survey pada 28 Februari 2023 kepada mahasiswa program studi Tadris IPS, dari 33 mahasiswa 5 mahasiswa mengungkapkan bahwa rata-rata tantangan kuliah yang hadir bukan tentang kesulitan mata kuliah atau praktik tapi kesulitan meraih motivasi dikarenakan melihat

⁶Wawancara dengan Andika Selaku Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2021 kelas A tentang Apa Tantangan Akademik Mahasiswa Pada 30 Februari 2023.

pencapaian teman seusianya yang sudah bekerja dan menikah. Tantangan demotivasi ini yang mempengaruhi ketahanan belajar Mahasiswa khususnya tadaris IPS. Hal ini didapatkan dari beberapa hasil wawancara selama pra survey, yang pertama wawancara dengan Ranti tentang tantangan akademik mahasiswa, beliau menjelaskan bahwa *“Tantangan akademik menurut saya ada di motivasinya berkurang karena bermula dari rasa iri akibat melihat kawan yang sudah bekerja, atau yang berhasil jadi ASN, dan juga bertemu dosen yang sulit dimengerti baik pelajarannya ataupun tugasnya”*⁷

Setelah itu ada juga pendapat dari Fajar, beliau menjelaskan tantangan akademik dari pendapat mereka yang dijelaskan bahwa *“Tantangan akademik yang saya alami ya itu dari kadang tidak fahamnya saat saya belajar, terlebih tentang demotivasi karena melihat kawan yang sudah kerja, mereka bisa bebas dan membeli apa yang mereka mau, sementara saya masih terkunci sebagai mahasiswa. Dan juga ada kawan saya yang bahagia menjalani rumah tangga, meski tidak semuanya bahagia, tapi itu cukup membuat saya khawatir tentang kehidupan saya yang membuat saya sulit termotivasi untuk belajar dalam perkuliahan”*.⁸

Hubungan antara ketahanan belajar dan tantangan akademik sangat penting untuk diteliti. Dengan memahami bagaimana ketahanan belajar mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengatasi tantangan akademik, institusi pendidikan dapat merancang intervensi yang lebih efektif untuk

⁷ Wawancara dengan Ranti Selaku Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2022 kelas B tentang Apa Tantangan Akademik Mahasiswa Pada 1 Maret 2023.

⁸ Wawancara dengan Fajar Selaku Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2023 kelas B tentang Apa Tantangan Akademik Mahasiswa Pada 1 Maret 2023.

mendukung mahasiswa. Misalnya, peningkatan pelatihan tentang manajemen waktu dan strategi pembelajaran dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam memahami materi kuliah dan sistem perkuliahan. Selain itu, dukungan dari dosen dan teman sebaya juga dapat memperkuat ketahanan belajar mahasiswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi berbagai tantangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan untuk dapat meneliti hubungan ketahanan belajar dengan tantangan akademik. Untuk itu peneliti mengambil judul dan ingin membahas lebih mengenai hubungan ketahanan belajar dengan tantangan akademik pada program studi Tadris IPS IAIN Metro, Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Tadris IPS menghadapi berbagai hambatan dalam belajar, seperti kesulitan memahami materi, keterbatasan waktu, serta tuntutan tugas yang tinggi. Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama dalam menghadapi hambatan tersebut, sehingga diperlukan pemahaman lebih lanjut tentang ketahanan belajar yang mereka miliki.
2. Tantangan akademik yang dihadapi mahasiswa tidak hanya terbatas pada aspek akademis seperti tugas dan ujian, tetapi juga mencakup faktor psikologis seperti manajemen stres dan motivasi belajar. Perlu diteliti

apakah ketahanan belajar mahasiswa berperan signifikan dalam membantu mereka mengatasi tantangan akademik tersebut

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini adalah hubungan ketahanan belajar dengan tantangan akademik pada program studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro.
2. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Tadris IPS angkatan 2019-2023 IAIN Metro.
3. Penelitian ini dilakukan pada 01 Maret 2023
4. Tempat penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan antara ketahanan belajar dengan tantangan akademik yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian “Hubungan Ketahanan Belajar Dengan Tantangan Akademik Pada Program Studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro” adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketahanan belajar berpengaruh terhadap tantangan akademik mahasiswa pada program studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini adalah sumbangsih ide dan gagasan untuk menambah ilmu dan menjadi landasan berpikir tentang ilmu pengetahuan sosial yang terkerucut pada bagaimana kondisi ketahanan belajar mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademis.

b. Secara Praktis

Adanya penelitian ini sebagai sumbangsih keilmuan ataupun ide untuk:

- 1) Mahasiswa tadaris IPS, karena ini berkaitan dengan kehidupan sosial di kampus yang juga di kaji dalam keilmuan IPS.
- 2) Dosen program studi IPS, yaitu tentang bagaimana kondisi ketahanan belajar mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro dalam menghadapi tantangan akademik dan upaya menghadapinya.

F. Penelitian Relevan

Untuk penelitian relevan, peneliti melakukan tinjauan pustaka dan menemukan beberapa literatur penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian lainnya sebagai rujukan serta sumber referensi. Diantaranya tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Hasil/Temuan	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi karya Windi Bespanoli, tahun 2021 “ <i>Peluang Dan Tantangan Menjadi Mahasiswa Berprestasi Dan Meraih Beasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Keterbatasan Ekonomi)</i> ” ⁹ .	Hasil dari penulisan ini adalah memberikan gambaran tentang bagaimana memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan serta tips dan trik bagi siswa untuk memotivasi siswa agar benar-benar memanfaatkan peluang yang dimilikinya.	Metode: Kualitatif deskriptif Analisis: deskriptif Alat Ukur: Menggunakan Observasi Teknik Pengumpulan data: Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Perbedaannya adalah tujuan dari penelitian, dimana peneliti memfokuskan pada analisis ketahanan belajar dalam menghadapi tantangan akademik, sedangkan dalam skripsi ini membahas tentang pemanfaatan kesempatan dan tips dan trik menjadi mahasiswa unggul
2	Mazura Nur Asfa (2020) “ <i>Hubungan Kesabaran Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi</i> ” ¹⁰ .	Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kesabaran dengan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Artinya semakin tinggi kesabaran, maka semakin tinggi resiliensi akademik mahasiswa tersebut, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah kesabaran maka semakin rendah pula resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.	Tujuan: Meneliti Resiliensi atau ketahanan mahasiswa Alat Ukur: Menggunakan Observasi	Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, peneliti menggunakan kualitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif.
3	Siti Raodah, (2021) “ <i>Tingkat Resiliensi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas</i> ”	Hasil analisis resiliensi akademik mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar di masa pandemi	Tujuan: Meneliti Resiliensi atau ketahanan mahasiswa Alat Ukur: Menggunakan	Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, peneliti menggunakan

⁹Windi Bespanoli, “Peluang Dan Tantangan Menjadi Mahasiswa Berprestasi Dan Meraih Beasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Keterbatasan Ekonomi)” (Bengkulu, Iain Bengkulu, 2021).

¹⁰Mazura Nur Asfa, “Hubungan Kesabaran Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi” (Pekanbaru, Universitas Islam Riau, 2020).

No	Judul Penelitian	Hasil/Temuan	Persamaan	Perbedaan
	<i>Bosowa Makassar Di Masa Pandemi</i> ¹¹ .	terdapat 107 mahasiswa termasuk kategori sedang (42,6%) dan 144 mahasiswa kategori tinggi (57,4%), berdasarkan hasil analisis cenderung tinggi 57,4%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar selama pandemi memiliki kemampuan untuk bertahan dan mengatasi keadaan tersebut dan dapat beradaptasi dengan baik terhadap tekanan yang dialami dalam proses belajar mengajar secara online.	Observasi	kualitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif.

¹¹Siti Raodah, "Tingkat Resiliensi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar Di Masa Pandemi" (Makassar, Universitas Bosowa Makassar, 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ketahanan Belajar

1. Konsep Ketahanan Belajar Mahasiswa

Ketahanan belajar adalah upaya sistem untuk melakukan studi atau belajar yang berkesinambungan dalam menghadapi kesulitan dan kendala dalam menempuh proses belajar dalam waktu yang lama namun tidak dilakukan secara terus menerus.¹² Dengan memiliki jiwa ketahanan belajar mahasiswa akan lebih mampu menghadapi hambatan saat menjalani proses pembelajaran. Ketahanan belajar mempunyai keterkaitan erat dengan motivasi, komitmen, keuletan dan sikap disiplin dalam mengatasi masalah dan hambatan belajar.

Dalam konteks belajar konsep ketahanan dikenal dengan istilah *learning perseverance* atau ketahanan belajar. Hal ini memiliki makna adanya upaya siswa untuk melakukan studi atau belajar yang berkesinambungan dalam menghadapi kesulitan dan kendala dalam menempuh proses belajar tersebut. Katahanan belajar ditandai oleh adanya upaya yang konsisten yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan proses belajar untuk mencapai hasil yang maksimal.¹³

¹²Rindiani, "Upaya Konselor Dalam Meningkatkan Ketahanan Belajar Siswa Di Mts Al-Amien 1 Prenduan," *Jurnal Keislaman Terateks* 6, No. 1 (2021): 65.

¹³Isnaya Arina Hidayati, "Faktor Relasional Efficacy Dan Rasa Syukur Dalam Mempertahankan Daya Juang Prestasi," *Suhuf* 32, no. 2 (2020): 135.

Ketahanan belajar mempunyai keterkaitan erat dengan motivasi, komitmen, keuletan dan sikap disiplin dalam mengatasi masalah dan hambatan belajar. Apabila ketahanan belajar siswa ini sudah tertanam dalam diri siswa, maka dapat dipastikan siswa akan mempunyai tanggung jawab terhadap belajarnya yang tinggi.¹⁴

Ketahanan individu terfokus pada kemampuan pribadi dalam menghadapi segala masalah dan tantangan kehidupan, sehingga faktor emosi, keimanan dan kesabaran menjadi penopang yang paling utama. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, akan berhadapan dengan hal tersebut, kemampuan dalam mengatasi masalah menjadi ukuran ketahanan dalam individu. Sifat dari ketahanan yakni lentur dan lenting, sehingga kemampuan menghadapi segala situasi tetap mampu beradaptasi.¹⁵

Ketahanan akademik sebagai sebuah kapasitas untuk mengatasi kesulitan akut dan/atau kronis yang dipandang sebagai ancaman utama bagi perkembangan pendidikan. Ketahanan sebagai proses, kapasitas, atau hasil adaptasi individu yang berhasil menghadapi tantangan atau keadaan yang mengancam. Jika ketahanan meningkat, maka mahasiswa akan mampu untuk mengatasi kesulitan apapun yang muncul di dalam kehidupan.¹⁶

¹⁴ Hanung Bintang Pradana, "Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Ketahanan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Jenang 06 Majenang," *Fakultas Ilmu Keguruan UNY* 1, no. 1 (2016): 208.

¹⁵Pitojo Budiono, "Tingkat Ketahanan Individu Mahasiswa Unila Pada Aspek Soft Skill," *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2017): 33.

¹⁶Juliana, "Pengaruh Transisi Model Pembelajaran Terhadap Ketahanan Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Pasca Pandemi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* 2, no. 3 (2022): 374.

Jadi, ketahanan belajar merupakan kemampuan untuk bisa bertahan melaksanakan pembelajaran terhadap pengaruh luar yang mengganggu ketahanan belajar mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa yang mempunyai ketahanan belajar tinggi akan mampu melaksanakan kegiatan belajarnya walaupun terdapat pengaruh dari luar.

2. Indikator Ketahanan Belajar

Ketahanan belajar mahasiswa terbentuk dari tiga komponen yang bersifat multidimensi, dimana masing-masing komponen saling berdiri sendiri:¹⁷ Pertama *perseverance* atau disebut juga dengan kegigihan dan ketekunan. Hal ini menggambarkan bagaimana respon perilaku individu saat menghadapi kesulitan-kesulitan akademik yang terjadi. Individu yang memiliki ketahanan adalah individu yang mampu menunjukkan perilaku bekerja keras, terus berusaha dan bertahan, tetap fokus pada rencana dan tujuan, menerima dan memanfaatkan *feedback* yang diberikan, dan memiliki kegigihan dalam menghadapi kesulitan yang dialami.

Selanjutnya komponen kedua, yaitu *reflecting and adaptive help-seeking*. Komponen tersebut menggambarkan respon kognitif dalam menghadapi kesulitan akademik yang meliputi kemampuan untuk merefleksikan kelebihan dan kekurangan ke dalam proses belajar, mencari bantuan, dukungan dan dorongan, serta mengevaluasi usaha dan pencapaian.

¹⁷Anggia Kargenti Evanurul Maretih, "Gambaran Resilensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19," *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 3, No. 3 (2022): 53.

Komponen terakhir adalah *negative affect and emotional response* menggambarkan respon emosional individu dalam menghadapi kesulitan akademik yang meliputi kecemasan, menghindari emosi negatif, serta optimisme dan keputusasaan¹⁸. Ketangguhan/ketahanan belajar bagi mahasiswa adalah karakteristik kepribadian yang membedakan kemampuan peserta didik untuk berhasil dalam lingkungan akademik, sehingga dapat memahami mengapa beberapa peserta didik bertahan ketika menghadapi kesulitan akademik sedangkan yang lainnya tidak¹⁹.

Menurut Benny A. Pribadi dan Lilian Sarah Hiariey indikator ketahanan belajar sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memiliki dorongan dari dalam untuk mencapai tujuan akademik.
- b. Mahasiswa menunjukkan komitmen yang kuat untuk menyelesaikan studi mereka.
- c. Melakukan proses belajar secara teratur dan terencana.
- d. Mampu bertahan dan terus berusaha meskipun menghadapi hambatan dalam belajar.
- e. Mahasiswa tidak memahami kurikulum, sistem perkuliahan dan kelengkapan belajar yang dapat menunjang studi.
- f. Tidak memanfaatkan materi pelajaran sewaktu di SMA atau materi perkuliahan terdahulu untuk menunjang perkuliahan berikutnya

¹⁸Anggia Kargenti Evanurul Maretih, "Gambaran Resilensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19," *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 3, No. 3 (2022): 54.

¹⁹Miftahul Jannah, "Ketangguhan Akademik Pada Mahasiswa Penerima Bidikmisi," *Seurune, Jurnal Psikologi Unsyiah* 4, No. 2 (2021): 237.

Berdasarkan pendapat Sardiman menyatakan bahwa indikator ketahanan belajar sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menunjukkan ketahanan dengan tetap berusaha meskipun mengalami kesulitan.
- b. Ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang dipelajari.
- c. Mampu melakukan proses belajar secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain.
- d. Tidak mempertimbangkan dengan matang mata kuliah yang akan diambil terutama mata kuliah prasyarat.

Kemudian menurut Soedarsono indikator ketahanan belajar sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam kemampuan belajar mereka.
- b. Mahasiswa tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan dasar (prasyarat) untuk mengikuti kegiatan akademik.
- c. Kemampuan untuk tetap fokus dan tidak menyerah meskipun menghadapi kesulitan.
- d. Memiliki motivasi yang kuat untuk terus belajar dan mencapai tujuan akademik.

Selain itu, menurut Nanang Puspita Yudha

- a. Mahasiswa aktif berinteraksi dengan teman sekelas dan pengajar selama proses pembelajaran.

- b. Menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam kelompok.
- c. Mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Tidak memperhatikan materi mata kuliah prasyarat untuk mengambil mata kuliah berikutnya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, ketahanan belajar memiliki beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk menilai hubungan ketahanan belajar dengan tantangan akademik. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa tidak memahami kurikulum, sistem perkuliahan dan kelengkapan belajar yang dapat menunjang studi.
- b. Mahasiswa tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan dasar (prasyarat) untuk mengikuti kegiatan akademik.
- c. Tidak mempertimbangkan dengan matang mata kuliah yang akan diambil terutama mata kuliah prasyarat.
- d. Tidak memperhatikan materi mata kuliah prasyarat untuk mengambil mata kuliah berikutnya.
- e. Tidak memanfaatkan materi pelajaran sewaktu di SMA atau materi perkuliahan terdahulu untuk menunjang perkuliahan berikutnya.

3. Cara Menjalankan Ketahanan Belajar

Ketahanan merupakan suatu kekuatan untuk bangkit kembali dari kesulitan dan dapat menemukan cara untuk mengatasinya. Seseorang

dikatakan memiliki suatu ketahanan mempunyai suatu karakteristik seperti *locus of control internal*, empati, perilaku prososial, optimis dan kemampuan untuk mengatur tanggung jawab. Ketahanan belajar atau learning resilience dapat diartikan sebagai sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang secara konsisten dan berkesinambungan agar bisa menghadapi kendala dan kesulitan dalam proses belajar.²⁰ Dalam proses pembentukan ketahanan tidak terlepas dari adanya masalah kesulitan belajar didalamnya. Oleh karena itu masalah kesulitan belajar menjadi fenomena yang sangat menarik untuk diteliti.

Menurut secara esensial seseorang disebut memiliki ketahanan pribadi (keuletan) sebagai berikut:

- a. Memiliki rasa percaya diri dan berpegang teguh pada prinsip,
- b. Mampu membebaskan diri dari keinginan menggantungkan diri dari pihak lain,
- c. Mendambakan kebersamaan,
- d. Memiliki jiwa dinamis, kreatif dan pantang menyerah.²¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi sifat tahan banting menurut Florian, Mikulincer, & Yaubman meliputi:

- a. Kemampuan untuk membuat rencana yang realistis, dengan kemampuan individu untuk merencanakan sesuatu adalah realistis maka

²⁰Lutfiah Noer Anisa Raoyani, "Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Ketahanan Belajar Anak Di Desa Kedungbanjar Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, No. 5 (2022): 5806.

²¹Djulikah, "Peningkatan Ketahanan Pribadi Siswa Dalam Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Stad Siswa Kelas Xi Tkr 2 Smk Negeri I Singosar," *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 3, No. 2 (2017): 578.

ketika individu menghadapi masalah sehingga individu akan tahu hal-hal apa yang terbaik yang dapat dilakukan individu dalam keadaan ini.

- b. Memiliki kepercayaan diri dan citra diri yang positif, individu akan lebih santai dan optimis jika individu memiliki harga diri yang tinggi dan citra diri yang positif, individu akan terhindar dari stres.
- c. Kembangkan keterampilan komunikasi, dan kapasitas untuk mengelola perasaan dan impuls yang kuat²².

Ada beberapa tips atau pendapat menurut peneliti yang diterapkan oleh mahasiswa agar tetap dapat memiliki ketahanan belajar yang tinggi pada saat melakukan studi yaitu:

- a. Jangan melakukan proses belajar yang lama dan melelahkan
- b. Jika mengalami kesulitan dalam belajar sebaiknya tidak berhenti, tapi pelajari dan baca terus sampai anda memiliki pemahaman tentang topik yang dipelajari
- c. Istirahatlah jika Anda melakukan proses belajar yang cukup panjang
- d. Lakukan proses belajar secara serius seolah-olah anda akan menghadapi ujian
- e. Hindarkan hal-hal yang mengganggu perhatian dalam belajar
- f. Lakukan aktivitas fisik agar anda tetap sehat dan kuat dalam menempuh proses belajar.

²²Fadhil Muhammad, "Profil Ketahanan Akademik Siswa Di Tengah Arus Tantangan Revolusi Industri 4.0," *Suloh* 4, No. 2 (2019): 3.

B. Tantangan Akademik

1. Konsep Tantangan Akademik

Tantangan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah, rangsangan (untuk bekerja lebih giat dan sebagainya), kesulitan itu merupakan untuk lebih giat bekerja, hal atau objek yang perlu ditanggulangi.²³

Sedangkan Akademik adalah suatu bidang yang mempelajari tentang kurikulum atau pembelajaran dalam fungsinya untuk meningkatkan pengetahuan dalam segi pendidikan / pembelajaran yang dapat dikelola oleh suatu sekolah atau lembaga pendidikan Akademik juga dapat didefinisikan keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa.²⁴

Secara umum pengertian akademik berarti proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas atau dunia persekolahan. Kegiatan akademik meliputi tugas-tugas yang dinyatakan dalam program pembelajaran, diskusi, observasi, dan pengerjaan tugas.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dianalisis bahwa tantangan akademik merupakan hal atau objek yang menjadi hambatan dan meningkatkan kemampuan dalam mengatasi masalah di dalam lingkup

²³Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kemendikbud, 2022).

²⁴Riyadi Purwanto, "Penerapan Sistem Informasi Akademik (Sia) Sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah," *Jurnal Teknologi Terapan* 3, No. 2 (2017): 26.

pendidikan, dan fokusnya di penelitian ini adalah akademik di tingkat perkuliahan.

2. Jenis-Jenis Tantangan Akademik

Ada empat tantangan pendidikan tinggi di era global berdasarkan reviu terhadap tulisan-tulisan mutakhir. Keempat tantangan itu yakni transnasional pendidikan tinggi, kebijakan otonomi pengelolaan, pendekatan pengajaran baru, dan sistem aplikasi manajemen data media social²⁵. Pengelola pendidikan tinggi direkomendasikan untuk memerhatikan tantangan tersebut dengan mendiskusikannya secara lebih luas.

Tantangan akademik merujuk pada berbagai kesulitan atau hambatan yang dihadapi oleh siswa atau mahasiswa dalam proses pembelajaran mereka. Tantangan ini bisa bervariasi tergantung pada tingkat pendidikan, bidang studi, dan kemampuan individu. Beberapa contoh tantangan akademik meliputi:

- a. Kurikulum yang kompleks mungkin menghadirkan tantangan bagi siswa yang dihadapkan dengan materi yang menantang atau membebani
- b. Manajemen waktu: Mungkin sulit untuk mencapai keseimbangan antara kegiatan ekstrakurikuler, proyek, tugas, dan waktu belajar.
- c. Motivasi dan Konsistensi: Menjaga motivasi dan konsistensi di kelas, terutama saat mempelajari konten yang kurang menarik

²⁵Wahyudin Darmalaksana, "Reviu Tatangan Pendidikan Tinggi Di Era Global," *Jurnal Reviu Pendidikan Tinggi Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Gunung Djati Bandung* 1, No. 1 (2019): 5.

- d. Kemampuan Belajar: Setiap siswa memiliki keterampilan yang unik. Kendala yang signifikan mungkin adalah ketidakmampuan untuk memahami beberapa konsep.
- e. Sumber Daya Terbatas: Di tempat-tempat dengan sedikit sumber daya pendidikan, mungkin sulit untuk mendapatkan buku, teknologi, dan sumber belajar lainnya.
- f. Dukungan Emosional dan Sosial: Tekanan teman sebaya, kesepian, dan stres semuanya dapat berdampak pada prestasi akademik.
- g. Bahasa: Saat mempelajari bahasa yang berbeda dari bahasa ibu mereka, siswa mungkin menemukan bahwa bahasa dapat menjadi.
- h. Tekanan Evaluasi: Ujian, tes, dan penilaian terus-menerus bisa menyebabkan kecemasan dan stres akademik.²⁶

Setiap individu memiliki tingkat ketahanan akademik yang berbeda-beda. Mahasiswa yang memiliki ketahanan secara akademik adalah mahasiswa yang mampu secara efektif menghadapi empat situasi, yakni kejatuhan (*setback*), tantangan (*challenge*), kesulitan (*adversity*), dan tekanan (*pressure*) dalam konteks akademik²⁷.

3. Indikator Tantangan Akademik

Menurut Potter & Perry indikator tantangan akademik sebagai berikut:

²⁶Dina Hajja Ristianti, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Terhadap Program Studi Dengan Ketahanan Belajar Mahasiswa," Dalam *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Dan Konsorsium Keilmuan Bk Di Ptki* (Batusangkar, 2015), 200.

²⁷Clareta Thesalonika Hanabele Okvellia, "Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan Dan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022," *Solution : Jurnal Of Counseling And Personal Development* 4, No. 2 (2022): 2.

- a. Beban tugas yang berat dan tekanan dari tugas akhir.
- b. Persaingan dengan teman sebaya terkait prestasi akademik.
- c. Ketegangan emosional, seperti stres dan kecemasan saat menghadapi ujian.
- d. Kesulitan tidur yang diakibatkan oleh tekanan akademik, memengaruhi kualitas hidup sehari-hari.
- e. Ketidakmampuan dalam mengelola waktu dan tugas dengan baik, menyebabkan penurunan fokus

Kemudian menurut Rakhmawati, Farida, dan Nurhalimah indikator tantangan akademik sebagai berikut:

- a. Jumlah penugasan yang berlebihan.
- b. Kompetisi dengan teman sekelas dalam memperoleh nilai.
- c. Tekanan ujian dan penilaian yang memicu stres.
- d. Kurangnya waktu untuk bersantai dan rekreasi.
- e. Tantangan dalam mengatur keseimbangan antara kuliah dan aktivitas ekstra

Selain itu, menurut Agola & Ongori indikator tantangan akademik sebagai berikut:

- a. Kewajiban menunjukkan performa tinggi di tengah persaingan akademik.
- b. Beban mental yang memengaruhi konsentrasi dan kemampuan menyelesaikan masalah.

- c. Dampak positif tertentu dari tekanan, seperti peningkatan kreativitas, meski dalam batas tertentu.
- d. Tekanan dari orang tua atau dosen yang memengaruhi mental mahasiswa

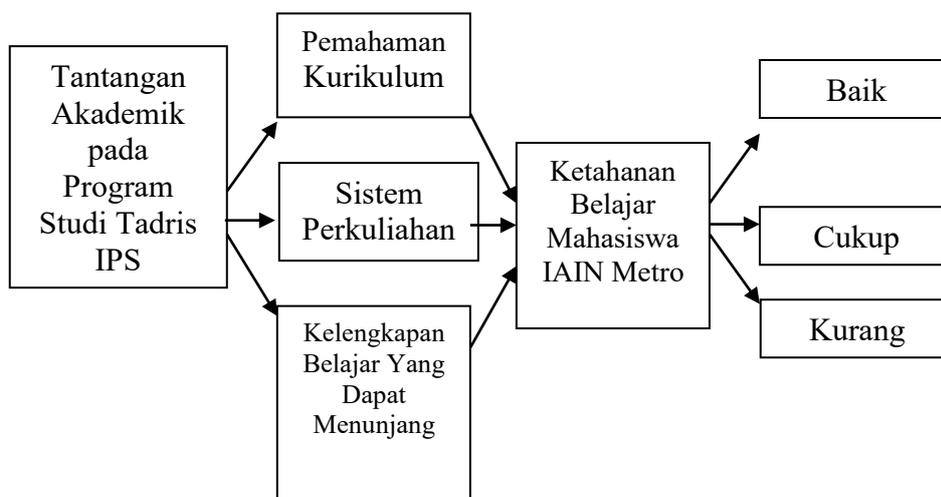
Berdasarkan pendapat ahli diatas, ketahanan belajar memiliki beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk menilai hubungan ketahanan belajar dengan tantangan akademik. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Beban tugas yang berat dan tekanan dari tugas akhir.
- b. Kompetisi dengan teman sekelas dalam memperoleh nilai.
- e. Tekanan dari orang tua atau dosen yang memengaruhi mental mahasiswa

C. Kerangka Berfikir dan Paradigma

Paradigma merupakan pola pikir yang memunculkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Kerangka berfikir disini menunjukkan bahwa gambar yang didalamnya terdapat beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian dan yang mempengaruhinya. Adanya tekanan belajar memiliki hubungan terhadap mahasiswa untuk menghadapi tantangan akademiknya.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka paradigma dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan skema diatas adanya keterkaitan antara Ketahanan Belajar Mahasiswa IAIN Metro dalam menghadapi tantangan akademik pada program studi Tadris IPS seperti pemahaman kurikulum, sistem perkuliahan dan kelengkapan belajar yang dapat menunjang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan ketahanan belajar dengan sikap mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik pada mahasiswa prodi Tadris IPS

Ha : Ada hubungan ketahanan belajar dengan sikap mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik pada mahasiswa prodi Tadris IPS

BAB III

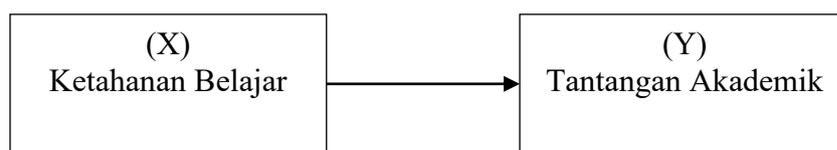
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan antara ketahanan belajar dan tantangan akademik. Pendekatan ini digunakan karena fokus penelitian adalah mencari korelasi antara dua variabel, yaitu ketahanan belajar (variabel X) dan tantangan akademik (variabel Y).²⁹

Dengan demikian desain yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Ketahanan Belajar)

Y : Variabel Terikat (Tantangan Akademik)

→ : Hubungan

²⁸Ibid., 14.

²⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variable

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penjelasan teoritis tentang konsep atau variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi ini merujuk pada makna umum atau pemahaman ilmiah yang diperoleh dari teori atau literatur terkait, tanpa melibatkan detail tentang bagaimana konsep tersebut akan diukur secara spesifik. Dengan kata lain, definisi konseptual membantu memberikan gambaran umum mengenai konsep yang sedang diteliti berdasarkan pandangan para ahli atau teori yang relevan.

a. Ketahanan Belajar

Berdasarkan pendapat dari salah satu ahli ketahanan belajar adalah kemampuan individu untuk tetap termotivasi dan konsisten dalam belajar meskipun menghadapi kesulitan atau kegagalan. Konsep ini mencakup ketekunan, motivasi intrinsik, dan kemampuan mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran.³⁰

b. Tantangan Akademik

Berdasarkan pendapat dari salah satu ahli tantangan akademik Tantangan akademik adalah berbagai bentuk tekanan atau hambatan yang dialami mahasiswa selama mengikuti kegiatan akademik, seperti tugas yang menumpuk, ujian, manajemen waktu, hingga stres akademik.³¹

³⁰Nanang Puspita Yudha and Universitas Negeri Yogyakarta, "Ketahanan Belajar Siswa Melalui Penerapan Model the Students ' Learning Perseverance Through the Aplication of" 7 (2018): 400–416.

³¹Risman Jenudin et al., *Sikap Mahasiswa Universitas Sriwijaya Dan Omdurman Islamic University Terhadap Permasalahan Sosial* (Bening Media Publishing, 2020), <https://repository.unsri.ac.id/55837/>.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (di observasi).³² Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel adalah petunjuk pelaksanaan atau cara bagaimana pelaksanaan mengukur variabel berdasarkan sifat-sifatnya dengan mendefinisikan variabel tersebut secara terperinci. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Ketahanan Belajar

Variabel bebas juga disebut dengan variabel *independen*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ketahanan Belajar Mahasiswa. Indikatornya tersebut yaitu:

- 1) Mahasiswa dapat mengatur kemampuan dirinya.
- 2) Mahasiswa tidak memiliki kenyamanan untuk mengikuti kegiatan akademik.
- 3) Mahasiswa mencari dukungan dalam proses mengikuti tantangan akademik yang sedang dihadapi.

b. Tantangan Akademik

Istilah lain dari variabel terikat adalah variabel *dependen*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. Indikatornya tersebut yaitu:

- 1) Berani memulai segala bentuk tugas.

³²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*.

- 2) Berani bertanya saat jam perkuliahan berlangsung.
- 3) Berani mengeluarkan pendapat atas segala bentuk diskusi dan kerjasama

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³³ Peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Prodi Tadris IPS Angkatan 2019-2023, dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Tadris IPS IAIN Metro	
Mahasiswa	Jumlah
Angkatan 2019	58
Angkatan 2020	66
Angkatan 2021	41
Angkatan 2022	45
Angkatan 2023	51
Total	261

Sumber: Data absen mahasiswa Tadris IPS

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk diteliti dan sudah memenuhi karakteristik dari populasi.³⁴ Teknik

³³Sugiyono, op. cit, 117.

³⁴Sugiyono, op. cit, 118.

pengambilan sampel disebut juga dengan teknik sampling. Terdapat banyak teknik untuk menentukan sampel yang digunakan untuk kepentingan dalam penelitian.

Wiratna mengatakan sampel merupakan bagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Jika targetnya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua orang sehingga penelitiannya merupakan studi dari populasi, tetapi jika populasinya cukup besar maka diambil sebagian dari populasi antara 10% sampai 80%.³⁵ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Proportional Random Sampling*, dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk menerima sampel menurut suatu proporsi, besar atau kecilnya populasi.

Dalam perhitungan untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dalam Riduwan, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan³⁶

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 81.

³⁶Riduwan, Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2020), 65.

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 261 mahasiswa dimasukkan ke dalam rumus diatas dengan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 10%. Jadi dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1} = \frac{261}{261(0.1^2)+1} = \frac{261}{3,61} = 72,30$$

$n = 72,30$ dibulatkan menjadi 72 mahasiswa

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang terindifikasi dalam penelitian ini adalah 72 mahasiswa. Selain itu, Arifin menjelaskan bahwa sebenarnya tidak ada syarat mutlak untuk pengumpulan dan penentuan sampel, tetapi hanya untuk tujuan ilustrasi instruksi sebagai berikut:

- a. Jika jumlah anggota tidak lebih dari 50, sebaiknya digunakan semua sampel atau sering disebut dengan total sampel, artinya keseluruhan anggota populasi dijadikan subjek penelitian.
- b. Jika jumlah anggota 51-100, maka 50-60% sampel dapat diambil atau digunakan sampel total.
- c. Jika populasi antara 101 sampai 500, maka 30-40% dapat diuji.
- d. Jika jumlah anggota populasi adalah 501-1000, sehingga sampel dapat diambil sebesar 20-25%

Teknik pengambilan sampel penelitian ini yang digunakan adalah Teknik *Proportional Random Sampling*. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki peluang mengambil sampel. Jumlah sampel dengan menggunakan *Proportional Random Sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pembelajaran ilmu tauhid dan ketauhidan santri menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.³⁷

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu apabila dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh peneliti yang cocok bagi responden.³⁸

Untuk menganalisis ketahanan belajar mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik, peneliti menggunakan angket tertutup. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah supaya memperoleh jawaban sesuai dengan kebutuhan penelitian, tidak meluas ke hal yang lainnya. Angket ini berupa sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada Mahasiswa prodi IPS 2019-2023 untuk mengetahui adanya upaya dalam menghadapi tantangan akademik pada program studi tadaris IPS serta analisis kondisi ketahanan belajar mahasiswa IAIN Metro, penulis

³⁷Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 76.

³⁸ Sugiyono, *op.cit*, 77.

menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada Mahasiswa prodi IPS 2019-2023.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju diberi skor 4
- b. Jawaban setuju diberi skor 3
- c. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
- d. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.³⁹

Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di sekolah. Adapun informasi yang akan diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil Prodi IPS.
- b. Visi dan misi Prodi IPS.
- c. Struktur organisasi di Prodi IPS.
- d. Data mahasiswa di Prodi IPS.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: PT. Rinneka Cipta, 2010), 231.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan dan mengumpulkan data supaya dapat mempermudah dalam mengerjakan dan baik hasilnya, lengkap dan terpadu sehingga lebih mudah diolah.

Kisi-kisi ini digunakan untuk mengetahui analisis ketahanan belajar mahasiswa IAIN Metro dalam menghadapi tantangan akademik pada program studi tadrís IPS. Adapun kisi-kisi dalam angket sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Ketahanan Belajar Mahasiswa

No	Variabel Bebas	Indikator	No. Item
1.	Ketahanan Belajar Mahasiswa	1. Kemampuan mengatur diri	1,2,3,4,5
		2. Ketidaknyamanan	6,7,8
		3. Mencari dukungan	9,10,11

Dengan demikian 11 item angket pada variabel ketahanan belajar mahasiswa dapat ditinjau dari 3 indikator yang telah ditentukan seperti kemampuan mengatur diri, ketidaknyamanan serta mencari dukungan. Selain, itu terdapat juga indikator pada variabel tantangan akademik yang berjumlah 9 item sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Tantangan Akademik

No	Variabel Bebas	Indikator	No. Item
1.	Tantangan Akademik	1. Berani memulai tugas	12,13,14
		2. Berani bertanya	15,16,17
		3. Berani berpendapat	18,19,20

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu barometer yang memberi petunjuk akan jenjang kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang kurang

valid memiliki arti validitas yang rendah. Apabila instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Instrumen yang valid adalah instrumen yang sanggup mengukur apa yang semestinya diukur dan dapat menyibak data yang diteliti secara tepat. Tingkatan tinggi rendahnya suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh data yang didapat tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang ditetapkan.⁴⁰Rumus validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *Product moment*. *Product moment* merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, *product moment* ini digunakan untuk mencari korelasi antar dua variabel.⁴¹

Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi skor butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

n = Banyaknya responden⁴²

⁴⁰ Ibid., 212.

⁴¹Anas Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015), 190.

⁴²Tri Cahyono, *Statistik Uji Korelasi* (Banyumas: Yayasan Sanitarian Banyumas (YASAMAS), 2017), 32.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti dalam melakukan uji validitas menggunakan rumus *product moment*, untuk memperoleh hasil uji validitas. Berdasarkan uji validitas yang telah peneliti lakukan mengenai angket hubungan ketahanan belajar dengan tantangan akademik kepada 72 responden, dengan 20 item pertanyaan, dan hasil perhitungan angket hubungan ketahanan belajar sebagai berikut.

Tabel 3.4. Perhitungan Validitas

No	Inisial Sampel	X	Y	x.y
1	FS	1	55	55
2	BR	2	52	104
3	AR	3	64	192
4	ARW	3	52	156
5	AHCP	4	52	208
6	MY	4	55	220
7	MH	1	54	54
8	DASNF	1	58	58
9	GAP	2	56	112
10	WY	2	49	98
11	SP	3	47	141
12	OES	3	46	138
13	KH	2	51	102
14	KDN	2	57	114
15	IP	1	48	48
16	IM	1	48	48
17	DTP	4	54	216
18	ZP	4	58	232
19	PP	2	56	112
20	DA	2	49	98
21	JW	3	47	141
22	AH	3	45	135
23	DAS	4	54	216
24	KFW	4	55	220
25	MS	2	50	100
26	KCPA	3	55	165
27	WST	4	55	220
28	CKR	3	57	171
29	MNW	1	51	51
30	DS	1	52	52

No	Inisial Sampel	X	Y	x.y
31	DEH	1	48	48
32	AT	2	48	96
33	TAVP	3	52	156
34	KR	3	49	147
35	YTL	4	57	228
36	RBF	4	57	228
37	GA	1	52	52
38	RS	1	48	48
39	TK	1	54	54
40	RA	2	52	104
41	YDA	3	50	150
42	TY	2	57	114
43	FUP	4	54	216
44	NP	3	49	147
45	DN	3	54	162
46	DRS	4	52	208
47	ATQ	2	53	106
48	FA	1	45	45
49	FG	3	51	153
50	NH	2	44	88
51	DAF	2	62	124
52	AN	3	61	183
53	DLP	4	60	240
54	CP	4	49	196
55	SN	4	53	212
56	IR	3	51	153
57	AS	3	56	168
58	RK	3	54	162
59	AAM	2	51	102
60	DT	2	50	100
61	KCA	3	43	129
62	BE	3	42	126
63	AAB	3	50	150
64	SW	2	47	94
65	RJL	4	60	240
66	RMS	4	62	248
67	AP	4	65	260
68	AAS	3	58	174
69	LM	2	57	114
70	CYA	3	58	174
71	FBP	2	47	94
72	RYS	2	50	100
Total		189	3794	100708

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)(\sum y)}}$$

$$r_{xy} = \frac{100708}{\sqrt{(189)(3794)}}$$

$$r_{xy} = \frac{100708}{\sqrt{(717.066)}}$$

$$r_{xy} = \frac{100708}{846,797}$$

$$r_{xy} = 0,929$$

Setelah nilai didapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 - 1,00	sangat tinggi
0,600 - 0,800	Tinggi
0,400 - 0,600	Sedang
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 terletak pada 0,800 - 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data. Menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 3.5 Data Uji Validitas Variabel X (Ketahanan Belajar) dan Y (Tantangan Akademik) Pada Mahasiswa Tadris IPS FTIK IAIN Metro

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,929	0,229	Valid
2	0,538	0,229	Valid
3	0,539	0,229	Valid
4	0,470	0,229	Valid
5	0,438	0,229	Valid
6	0,520	0,229	Valid

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
7	0,453	0,229	Valid
8	0,553	0,229	Valid
9	0,450	0,229	Valid
10	0,520	0,229	Valid
11	0,528	0,229	Valid
12	0,583	0,229	Valid
13	0,636	0,229	Valid
14	0,786	0,229	Valid
15	0,459	0,229	Valid
16	0,470	0,229	Valid
17	0,651	0,229	Valid
18	0,589	0,229	Valid
19	0,492	0,229	Valid
20	0,578	0,229	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dianalisis bahwa 20 item pernyataan yang valid. Hal ini menandakan bahwa item soal tersebut layak digunakan untuk penelitian. Seperti penjelasan diatas bila koefisien korelasi sama dengan 0,229 atau lebih maka butir instrumen dinyatakan valid dari uji coba yang telah dinyatakan oleh penulis, sehingga semua butir instrumen hubungan ketahanan belajar dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dan uji reabilitas dilakukan dengan SPSS Versi 22.

- a) Jika nilai cronbach alpha > rtabel maka kuisisioner dinyatakan reliabel.
 b) Jika nilai cronbach alpha > rtabel maka kuisisioner dinyatakan reliabel

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas alpha
 k = jumlah item pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$ = varians total.

Berdasarkan hasil uji reabilitas dilakukan dengan SPSS Versi 22 uji tersebut dilakukan terhadap 72 responden dengan 11 item angket.

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Hubungan Ketahanan Belajar Menggunakan versi 22 Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,859	11

Berdasarkan hasil perhitungan angket hubungan ketahanan belajar yang telah disebarkan kepada 72 responden mendapatkan skor 0,859, dan menunjukkan bahwa pernyataan tersebut reliabel. Sebab nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji reabilitas dilakukan dengan SPSS Versi 22 uji ini dilakukan terhadap 72 responden dengan 9 item angket sebagai berikut.

**Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Reliabilitas
Tantangan Akademik Menggunakan SPSS versi 22**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,598	9

Berdasarkan hasil perhitungan angket tantangan akademik yang telah disebarakan kepada 72 responden mendapatkan skor 0,598, dan menunjukkan bahwa pernyataan tersebut reliabel. Sebab nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,05.

F. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk membantu ketepatan dalam melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis hanya dapat dilakukan jika variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal, maka dari itu diperlukan uji normalitas. Pada penelitian ini, pengujian data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dan diolah dengan IBM SPSS versi 20, digunakan rumus berikut.

$$D_{max} = fo(x) - Sn(x)$$

Keterangan:

$Fo(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis berdasarkan H_0 untuk setiap harga x

$Sn(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan (n observasi)

D_{max} = Deviasi (selisih) maksimum

2. Uji Homogenitas

Menurut (Nuryadi et al., 2017), Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:

Apabila kemungkinan nilai sig. < 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen. Apabila kemungkinan nilai sig. > 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.

Perhitungan uji homogenitas secara manual menurut (Sugiyono, 2019), jika data normal analisis varian diperlukan pengujian homogenitas varian menggunakan uji F.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah setelah seluruh data responden terkumpul selanjutnya dianalisis memacu pada variabel dan jenis responden agar tampak ada atau tidaknya korelasi antara ketahanan belajar mahasiswa dengan tantangan akademik. Selanjutnya data tersebut diolah menggunakan rumus statistik, karena data-data tersebut berbentuk kuantitatif. Dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan uji I sebagai berikut:

Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi skor butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

n = Banyaknya responden⁴³

⁴³Tri Cahyono, *Statistik Uji Korelasi* (Banyumas: Yayasan Sanitarian Banyumas (YASAMAS), 2017), 32.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Program Studi Tadris IPS merupakan Program Studi S-1 Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro berdiri berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor 2111 Tahun 2017 dengan kode program studi 84207 yang berakreditasi Baik. Program studi Tadris IPS beralamatkan di Jln. Ki Hajar dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Kini, jumlah dosen yang terdaftar pada Program Studi Tadris IPS IAIN Metro ada 7 dosen yaitu Dr.Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd, Dr. Tusrianto, M. Pd, Wardani, M. Pd, Karsiwan, M. Pd, Welfarina Hamer, M. Pd, Anita Lisdiana, M. Pd., dan Atik Purwasih, M. Pd. Selain itu, mahasiswa Tadris IPS FTIK IAIN Metro sangat berfluktasi dari tahun ketahun, pada Angkatan 2020, jumlah mahasiwa ada 53, pada Angkatan 2021 terdapat 40 mahasiswa, pada tahun 2022 terdapat 45 mahasiswa dan pada tahun 2023 ada 51 mahasiswa.

Berdirinya program studi S-1 Tadris IPS di latar belakang oleh meningkatnya kebutuhan guru IPS pada jenjang pendidikan SMP / sederajat di Indonesia, khususnya provinsi Lampung.S-1 Tadris IPS merupakan program studi pertama di provinsi Lampung yang di

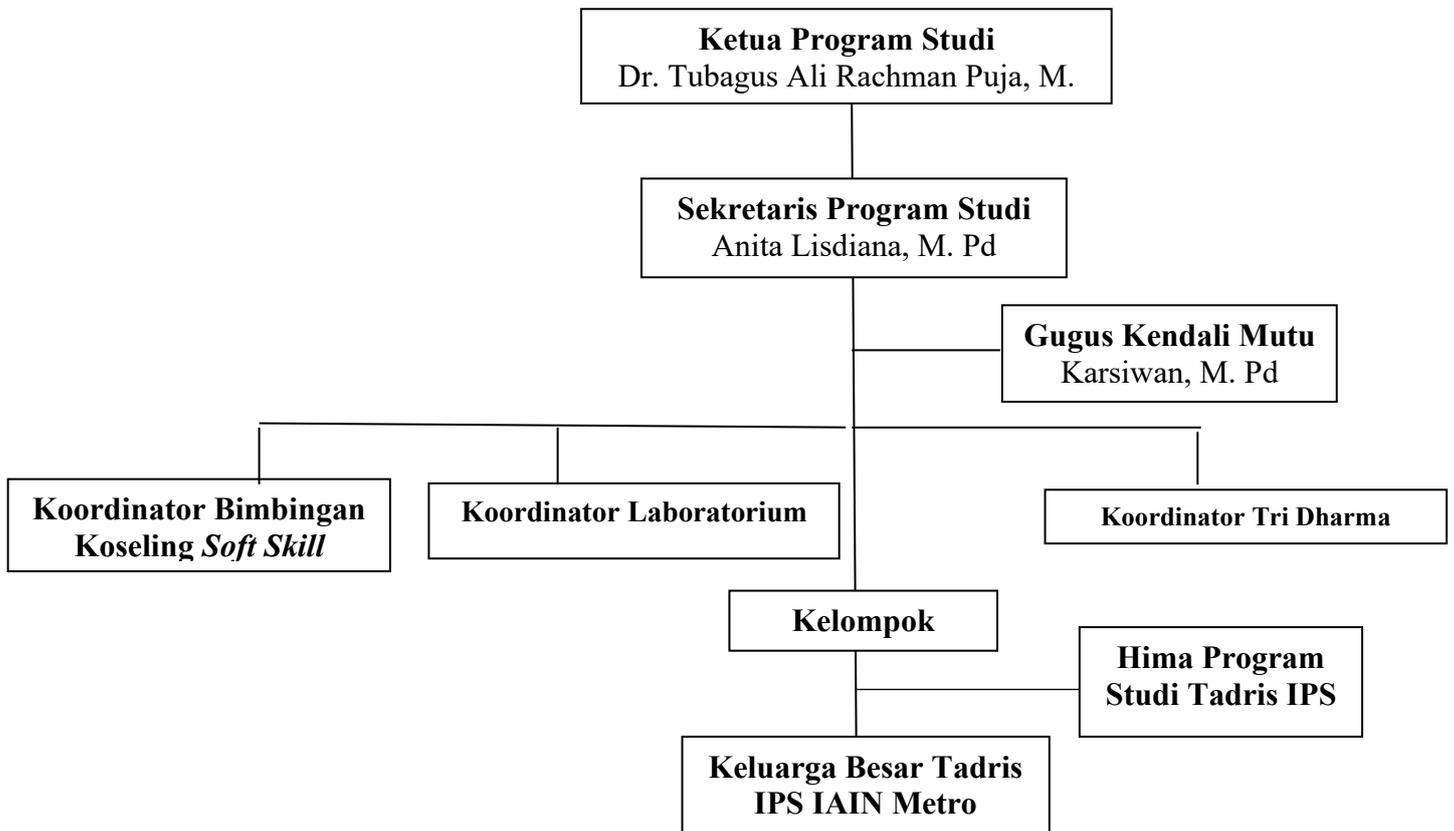
proyeksikan diminati masyarakat dan mampu memenuhi kebutuhan sumber daya guru IPS khususnya di provinsi Lampung, dan nasional pada umumnya. Tujuan diadakannya Program Studi Tadris IPS ini adalah menyiapkan sarjana yang profesional dan berkompoten dalam mengelola pembelajaran mata pelajaran IPS pada jenjang MTs/ Sederajat, membentuk sarjana yang mampu meneliti dan mengabdikan keilmuannya sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan berkolaborasi di lapangan kerja tingkat regional dan nasional serta membentuk sarjana yang memiliki jiwa *socio-ecotechno-preneurship* dalam kehidupan bermasyarakat

Adapun visi dari Program Studi Tadris IPS ini adalah ” Pada Tahun 2039, Program Studi Tadris IPS Unggul Dan Menghasilkan Lulusan Yang Berdaya Saing Di Level Nasional”. Sedangkan misinya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan manajemen tata kelola program studi berbasis SPMI dan SPME.
2. Menyelenggarakan pendidikan/ pembelajaran yang Inovatif dan Humanis guna guna menghasilkan guru IPS di tingkat MTs/ Sederajat yang profesional dan berkarakter;
3. Melaksanakan penelitian yang berkualitas dengan mengedepankan trans-disiplin keilmuan Tadris IPS.

Peneliti juga memberikan penjelasan mengenai struktur organisasi program studi tadris IPS IAIN Metro dalam penelitian ini. Hal ini merupakan langkah krusial yang berupaya untuk memperjelas tugas dan

tanggung jawab yang tercantum dalam kerangka kerja. Berikut ini adalah struktur organisasi program studi tadriss IPS IAIN Metro:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Program Studi Tadris IPS IAIN Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di program studi tadriss IPS FTIK IAIN Metro untuk mengetahui hubungan ketahanan belajar dengan tantangan akademik. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai hubungan ketahanan belajar dengan tantangan akademik pada program studi tadriss IPS FTIK IAIN Metro dengan melakukan penelitian pada mahasiswa angkatan 2020-2023

a. Data Ketahanan Belajar

Berdasarkan indikator yang telah ditentukan pada variabel X (ketahanan belajar), seperti mahasiswa tidak memahami kurikulum, sistem perkuliahan dan kelengkapan belajar yang dapat menunjang studi, mahasiswa tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan dasar (prasyarat), tidak mempertimbangkan dengan matang mata kuliah yang akan diambil terutama mata kuliah prasyarat untuk mengikuti kegiatan akademik, tidak memperhatikan materi mata kuliah prasyarat untuk mengambil mata kuliah berikutnya serta tidak memanfaatkan materi pelajaran sewaktu di SMA atau materi perkuliahan terdahulu untuk menunjang perkuliahan berikutnya. Adapun data dari hasil penyebaran angket tentang hubungan ketahanan belajar dengan tantangan akademik pada program studi tadris IPS FTIK IAIN Metro berjumlah 20 item pertanyaan dengan sebanyak 11 item untuk variabel ketahanan belajar dan 9 item pertanyaan untuk variabel tantangan akademik pertanyaan dengan 72 responden mahasiswa Angkatan 2020-2023.

Kemudian, dihitung menggunakan rumus *strunges* dengan cara berikut:

Rumus Jangkauan Data:

$$J_D = X_{\max} - X_{\min} = 66 - 56 = 10$$

$$J_D = \text{Jangkauan Data} = 10$$

$$X_{\max} = \text{data terbesar} = 66$$

$$X_{\min} = \text{data terkecil} = 56$$

Rumus strunges

Banyak RT=1+3,3log

$$K = 1 + 3,3 \log 89$$

$$= 1 + 3,3 \cdot (5,632)$$

$$= 1 + 1,86$$

$$= 1,86 = 2 \text{ kelas}$$

$$\text{Rumus Interval I} = \frac{jd}{k}$$

$$= \frac{10}{2} = 5$$

Tabel 4.1 Kriteria Hasil Angket Variabel Ketahanan Belajar Mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2020-2023

No	Inisial Sampel	Skor Total	Kriteria Tingkatan
1	FS	55	Tidak ada hubungan
2	BR	78	Tinggi
3	AR	77	Tinggi
4	ARW	73	Tinggi
5	AHCP	75	Tinggi
6	MY	78	Tinggi
7	MH	70	Sedang
8	DASNF	72	Sedang
9	GAP	63	Rendah
10	WY	68	Tinggi
11	SP	60	Rendah
12	OES	70	Sedang
13	KH	70	Sedang
14	KDN	77	Tinggi
15	IP	68	Rendah
16	IM	78	Tinggi
17	DTP	77	Tinggi
18	ZP	68	Sedang
19	PP	78	Tinggi
20	DA	65	Rendah
21	JW	73	Tinggi
22	AH	76	Tinggi
23	DAS	75	Tinggi

No	Inisial Sampel	Skor Total	Kriteria Tingkatan
24	KFW	77	Tinggi
25	MS	78	Tinggi
26	KCPA	66	Rendah
27	WST	74	Tinggi
28	CKR	76	Tinggi
29	MNW	74	Tinggi
30	DS	62	Rendah
31	DEH	75	Tinggi
32	AT	73	Tinggi
33	TAVP	64	Rendah
34	KR	78	Tinggi
35	YTL	74	Tinggi
36	RBF	73	Tinggi
37	GA	77	Tinggi
38	RS	70	Sedang
39	TK	78	Tinggi
40	RA	73	Tinggi
41	YDA	69	Sedang
42	TY	74	Tinggi
43	FUP	74	Tinggi
44	NP	78	Tinggi
45	DN	68	Sedang
46	DRS	57	Tidak ada hubungan
47	ATQ	76	Tinggi
48	FA	73	Tinggi
49	FG	75	Tinggi
50	NH	74	Tinggi
51	DAF	73	Tinggi
52	AN	67	Sedang
53	DLP	56	Tidak ada hubungan
54	CP	58	Tidak ada hubungan
55	SN	71	Sedang
56	IR	72	Sedang
57	AS	70	Tidak ada hubungan
58	RK	71	Sedang
59	AAM	72	Rendah
60	DT	70	Tidak ada hubungan
61	KCA	59	Tidak ada hubungan
62	BE	78	Tinggi
63	AAB	59	Tidak ada hubungan
64	SW	70	Sedang
65	RJL	72	Sedang
66	RMS	63	Rendah
67	AP	66	Rendah
68	AAS	62	Rendah
69	LM	71	Tidak ada hubungan

No	Inisial Sampel	Skor Total	Kriteria Tingkatan
70	CYA	65	Rendah
71	FBP	61	Rendah
72	RYS	58	Tidak ada hubungan

Setelah diketahui intervalnya maka dari tabel tersebut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kategori:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Skor Variabel Hubungan Ketahanan Belajar Mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2020-2023

No.	Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1.	55-60	5	7	Tidak ada hubungan
2.	61-66	12	16	Rendah
3.	67-72	14	20	Sedang
4.	73-78	41	57	Tinggi
Jumlah		72	100	

Sumber: Hasil pengolahan angket responden

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa hubungan ketahanan belajar mahasiswa tadris IPS IAIN Metro dengan 72 responden yang menjadi anggota sampel penelitian di peroleh hasil yaitu 5 orang yang memiliki interval 56- 58, serta sebanyak 12 orang memiliki skor interval 59- 60 yang memiliki keterangan bahwa hubungan ketahanan belajar rendah. Sebanyak 14 orang yang memiliki skor interval 61- 62, dan sebanyak 41 yang memiliki skor interval 63- 66 menandakan bahwa memiliki skor tinggi.

Berdasarkan acuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tadris IPS IAIN Metro memiliki kecenderungan variabel hubungan ketahanan belajar yang terbanyak yakni 41 mahasiswa (57 %) dari 72

mahasiswa tersebut, sehingga dapat diartikan bahwa ketahanan belajar sangat berhubungan tinggi pada diri mahasiswa.

b. Data Tantangan Akademik

Selanjutnya, hasil data penyebaran angket tantangan akademik disebarkan ke 72 responden, dengan 9 item pertanyaan dari jumlah jawaban angket tantangan akademik pada program studi tadaris IPS FTIK IAIN Metro kemudian membuat tabel distribusi frekuensi menurut aturan *Struges*. Adapun langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung besar jangkauan data. Nilai terbesar – nilai terkecil.

$$21 - 14 = 6$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas. $K = 1 + 3,3 \log n$.

$$= 1 + 3,3 \log 89 = 1 + 3,3 (5,632)$$

$$= 1 + 1,86$$

$$= 2$$

- 3) Menentukan perkiraan interval kelas. $I \frac{jd}{k} = \frac{6}{2} = 3$

Tabel 4.3 Kriteria Hasil Angket Variabel Tantangan Akademik Mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2020-2023

No	Inisial Sampel	Skor Total	Kriteria Tingkatan
1	FS	50	Sedang
2	BR	50	Sedang
3	AR	51	Sedang
4	ARW	56	Tinggi
5	AHCP	53	Tinggi
6	MY	56	Tinggi
7	MH	54	Tinggi
8	DASNF	52	Sedang
9	GAP	52	Sedang
10	WY	56	Tinggi
11	SP	55	Tinggi

No	Inisial Sampel	Skor Total	Kriteria Tingkatan
12	OES	55	Tinggi
13	KH	56	Tinggi
14	KDN	53	Tinggi
15	IP	49	Sedang
16	IM	55	Tinggi
17	DTP	49	Sedang
18	ZP	49	Sedang
19	PP	50	Sedang
20	DA	54	Tinggi
21	JW	56	Tinggi
22	AH	55	Tinggi
23	DAS	55	Tinggi
24	KFW	54	Tinggi
25	MS	55	Tinggi
26	KCPA	52	Sedang
27	WST	56	Tinggi
28	CKR	50	Sedang
29	MNW	53	Tinggi
30	DS	51	Sedang
31	DEH	55	Tinggi
32	AT	55	Tinggi
33	TAVP	53	Tinggi
34	KR	55	Tinggi
35	YTL	56	Tinggi
36	RBF	56	Tinggi
37	GA	56	Tinggi
38	RS	50	Sedang
39	TK	54	Tinggi
40	RA	54	Tinggi
41	YDA	52	Sedang
42	TY	54	Tinggi
43	FUP	55	Tinggi
44	NP	56	Tinggi
45	DN	49	Sedang
46	DRS	53	Tinggi
47	ATQ	55	Tinggi
48	FA	55	Tinggi
49	FG	54	Tinggi
50	NH	56	Tinggi
51	DAF	56	Tinggi
52	AN	49	Sedang
53	DLP	56	Tinggi
54	CP	53	Tinggi
55	SN	50	Sedang
56	IR	51	Sedang
57	AS	55	Tinggi

No	Inisial Sampel	Skor Total	Kriteria Tingkatan
58	RK	50	Sedang
59	AAM	46	Rendah
60	DT	56	Tinggi
61	KCA	54	Tinggi
62	BE	54	Tinggi
63	AAB	55	Tinggi
64	SW	51	Sedang
65	RJL	53	Tinggi
66	RMS	52	Sedang
67	AP	48	Rendah
68	AAS	45	Rendah
69	LM	50	Sedang
70	CYA	49	Sedang
71	FBP	52	Sedang
72	RYS	49	Sedang

Setelah diketahui intervalnya maka dari tabel tersebut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kategori:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Tantangan Akademik Mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2020-2023

No.	Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1.	45-48	3	4	Rendah
2.	49-52	29	40	Sedang
3.	53-56	40	56	Tinggi
Jumlah		72	100	

Sumber: Hasil pengolahan angket responden

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa tantangan akademik pada mahasiswa tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2020-2023 dengan responden 72 mahasiswa yang menjadi anggota sampel penelitian diperoleh hasil yaitu 3 mahasiswa yang memiliki skor interval 14- 16, serta sebanyak 29 mahasiswa yang memiliki skor interval 17- 19 dengan keterangan sedang dalam

tantangan akademik. Dan 40 mahasiswa yang memiliki skor interval 20- 21 dengan keterangan tinggi dalam tantangan akademik.

Berdasarkan acuan tersebut menunjukkan bahwa tantangan akademik pada mahasiswa tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2020-2023 yang tertinggi terhitung dari sejumlah sampel 72 mahasiswa. Jadi, disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel tantangan akademik mahasiswa berada yang paling banyak yaitu sebanyak 40 responden (56 %) yang memiliki keterangan bahwa tingkat tantangan akademik mahasiswa dalam taraf tinggi dari jumlah sampel yang berjumlah 40 orang.

3. Uji Prasyarat Analisis Data

Kemudian data- data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul maka berikutnya data- data tersebut dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena melalui analisa data ini, data- data mentah yang belum diolah dan diberikan penjelasan, sehingga hipotesis dapat diuji kebenarannya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis $> 0, 05$.⁴⁴ Maka dapat diketahui bahwa penelitian ini berdistribusi normal. Agar dapat melakukan pengujian

⁴⁴ Anas sudjino, 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo) hal 250

hipotesis maka data- data yang telah ada akan dianalisis dan dengan bantuan SPSS Versi 22. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS Versi 22 sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Hubungan Ketahanan Belajar Menggunakan SPSS 22

	Kolmogorov- Smirnov ^a			Shapiro-Wilk				
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.		
Ketahanan Belajar	72		,986	11	,246*	,964	11	,934
Tantangan Akademik	72		,864	78	,200*	,929	78	,334

*This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

c. Hubungan Ketahanan Belajar is constant when Tantangan Akademik = 20. It has been omitted.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hubungan ketahanan belajar nilai signifikansi 0,934. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas variabel tantangan akademik mendapatkan nilai sebesar 0,334. Langkah pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi variabel bernilai lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi Variabel hubungan ketahanan belajar adalah $0,934 > 0,05$ maka data variabel tantangan akademik $0,334 > 0,05$, maka data variabel hubungan ketahanan belajar berdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas mengatakan bahwa skor setiap variabel memiliki varian yang homogen. Kriteria tersebut apabila nilai sig $> 0,05$ maka variasi data dinyatakan Homogen. Setelah perhitungan

dengan bantuan komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22, hasil pengujian Homogenitas terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Menggunakan SPSS Versi 22

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hubungan Ketahanan Belajar	Based on Mean	,384	6	72	,887
	Based on Median	,208	6	72	,973
	Based on Median and with adjusted df	,208	6	72	,973
	Based on trimmed mean	,321	6	72	,924

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,887. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan variabel tersebut homogen. Nilai signifikasinya yaitu $0,887 > 0,05$. Maka pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat dikatakan bahwa varian data dinyatakan Homogen, bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil melalui populasi yang memiliki varian yang sama untuk mengetahui bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristi yang sama atau tidak.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X (ketahanan belajar) dengan variabel Y (tantangan akademik) pada mahasiswa tadaris IPS IAIN Metro Angkatan 2020-2023. Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian disajikan, maka dilakukan analisis dalam rangka menjawab hipotesis. Dan analisis data

yang dilakukan adalah menggunakan rumus Anova, dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hubungan Ketahanan Belajar Terhadap Tantangan Akademik Mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2020-2023
ANOVA^a

Model		Sumof Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,950	1	,950	1,660	,201 ^b
	Residual	207,038	72	2,380		
	Total	210,989	73			

a. Dependent Variable: Tantangan Akademik

b. Predictors: (Constant), Hubungan Ketahanan Belajar

Dengan demikian, table 4.7 menunjukkan bahwa Hipotesisnya yaitu:

H0: Tidak ada hubungan ketahanan belajar dengan sikap mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik pada mahasiswa prodi Tadris IPS

H1: Ada hubungan ketahanan belajar dengan sikap mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik pada mahasiswa prodi Tadris IPS

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $dk = n - 2$ dan $\alpha = 0,05$ maka H0 ditolak. Sebaliknya H1 di terima.
2. Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H0 ditolak. Sebaliknya H1 diterima.

Diperoleh T_{hitung} untuk hubungan ketahanan belajar sebesar $2,282 > T_{Tabel}$ yaitu sebesar 1, 950 hal bermakna bahwa H0 ditolak H1 diterima dengan ada hubungan ketahanan belajar dengan sikap mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik pada mahasiswa prodi Tadris IPS.

Apabila kita melihat probabilitasnya $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Berarti hubungan ketahanan belajar terhadap tantangan akademik mahasiswa signifikan. Hubungan antara hubungan ketahanan belajar terhadap tantangan akademik mahasiswa sebesar 0,137.

B. Pembahasan

Pada sub bab ini, peneliti memaparkan hasil penelitian dengan peneliti sebelumnya. Mengenai rumusan masalah yang telah dijelaskan peneliti saat ini menemukan bahwa ketahanan belajar berhubungan terhadap tantangan akademik mahasiswa tadriss IPS IAIN Metro. Hasil uji validitas 20 pernyataan yang valid. Berdasarkan reabilitas item pernyataan, diperoleh hasil akhir $0,598 > 0,05$ dalam artian data tersebut reliabel. Kemudian hasil uji normalitas dapat diperoleh nilai (sig) $0,333 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut normal, sedangkan hasil analisis uji homogenitas di peroleh nilai (sig) yaitu $0,887 > 0,05$ yang mengandung arti bahwa variasi data dinyatakan homogen, dan dari hasil uji linieritas diperoleh nilai sebanyak $0,994 > 0,05$ yang berarti variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Dari hasil analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh Thitung untuk hubungan ketahanan belajar sebesar $2,282 > T \text{ Tabel } 1,950$ sebesar hal tersebut berarti H_0 ditolak, H_a diterima dengan kata lain hubungan ketahanan belajar terhadap tantangan akademik mahasiswa. Hubungan tersebut berpengaruh dengan ketahanan belajar terhadap tantangan akademik mahasiswa sebesar 0,137.

Ketahanan dalam konteks ini mencakup lebih dari sekadar mengatasi rintangan, hal ini melibatkan pengembangan kemampuan untuk berkembang di tengah tantangan akademis dan mendorong pertumbuhan dan kemampuan beradaptasi pribadi. Dalam menghadapi tantangan ini, peran efikasi diri akademik menjadi sangat penting. Data menunjukkan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri yang lebih rendah cenderung memiliki ketahanan akademik yang lebih tinggi ketika menghadapi situasi yang tidak langsung terkait dengan mereka secara pribadi. Efek ini diperkuat dengan adanya dukungan dari struktur dan sumber daya pendidikan yang memadai. Pentingnya membangun ketahanan akademik tidak hanya mendukung pencapaian akademik tetapi juga kesejahteraan psikologis mahasiswa, yang pada gilirannya, mendukung kesuksesan mereka di masa depan. Universitas dan lembaga pendidikan tinggi perlu memprioritaskan program dan strategi yang mendukung pembangunan ketahanan ini sebagai bagian dari kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Lemahnya kemampuan untuk bertahan, kurang komitmen, dan kontrol diri yang rendah adalah pemicu terjadinya stres akademik. Di sisi lain, berbagai literatur menunjukkan bahwa tekanan akademik terkait erat dengan ketahanan kepribadian individu, terdapat beberapa langkah yang perlu diambil oleh mahasiswa untuk meningkatkan ketahanan belajarnya dengan tantangan akademik, diantaranya: membangun misi kehidupan. Beberapa elaborasi membangun misi kehidupan meliputi: membangun misi hidup, membuat tekad, membangun visi, menciptakan wawasan, transformasi visi, dan komitmen total. Membangun karakter, yang

dilakukan dengan langkah-langkah strategis berikut: relaksasi membangun kesadaran diri, membangun kekuatan afirmasi, mengembangkan pengalaman positif, membangkitkan dan menyeimbangkan energi batin, dan prinsip mengasah (pelatihan pemurnian emosi). Kontrol diri (*self control*), yaitu kemampuan untuk mengelola kondisi kemauan, kebutuhan, dorongan, tekanan dan sumber daya diri. Beberapa aspek, yang terkait dengan kemampuan mengendalikan diri, meliputi: kontrol diri, yaitu mengelola emosi dan impuls, kepercayaan, yaitu mempertahankan dan menginternalisasi norma-norma kejujuran dan integritas pribadi, dan inovasi yang diterima oleh kaum muda dan terbuka untuk ide, pendekatan, dan informasi baru.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketahanan belajar mahasiswa, seperti kemampuan untuk membuat rencana yang realistis, maka ketika individu menghadapi masalah sehingga individu akan tahu hal-hal apa yang terbaik yang dapat dilakukan individu dalam keadaan ini, memiliki kepercayaan diri dan citra diri yang positif, individu akan lebih santai dan optimis jika individu memiliki harga diri yang tinggi dan citra diri yang positif, individu akan terhindar dari stress dan kembangkan keterampilan komunikasi, dan kapasitas untuk mengelola perasaan dan impuls yang kuat.

Ketahanan belajar adalah fondasi penting dalam kehidupan mahasiswa yang sering kali diabaikan. Dalam dunia yang penuh tekanan dan tuntutan, ketahanan belajar memungkinkan mahasiswa untuk tetap teguh, tenang, dan bersemangat dalam menghadapi berbagai tantangan. Ini tidak

hanya tentang bertahan hidup, tetapi juga tentang hidup dengan penuh makna, tujuan, dan kebahagiaan. Ketahanan akademik sebagai sebuah kapasitas untuk mengatasi kesulitan akut dan/atau kronis yang dipandang sebagai ancaman utama bagi perkembangan pendidikan siswa. Ketahanan sebagai proses, kapasitas, atau hasil adaptasi individu yang berhasil menghadapi tantangan atau keadaan yang mengancam. Jika ketahanan meningkat, maka mahasiswa akan mampu untuk mengatasi kesulitan apapun yang muncul di dalam kehidupan (Melalui pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri, hubungan dengan Tuhan atau sumber spiritual, pengembangan kecerdasan emosional dan empati, serta kemampuan untuk menjaga keseimbangan dalam hidup, mahasiswa dapat membangun ketahanan belajar yang kuat. Ketahanan ini memberikan landasan yang kokoh untuk menghadapi setiap situasi dengan kepala tegak dan hati yang mantap. Ketahanan belajar bukanlah sesuatu yang datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun dan dipupuk secara sadar. Mahasiswa perlu berkomitmen untuk terus mengembangkan diri, baik secara emosional, intelektual, maupun spiritual. Mahasiswa juga perlu belajar untuk menerima ketidaksempurnaan dan memahami bahwa setiap pengalaman, baik yang menyenangkan maupun yang menantang, adalah bagian dari proses pertumbuhan mahasiswa. Dengan ketahanan belajar yang kuat, mahasiswa dapat menemukan makna yang lebih dalam dalam setiap aspek kehidupan mahasiswa. Mahasiswa akan lebih mampu menghadapi tantangan akademik, tantangan sosial, dan ekspektasi pribadi dengan keyakinan dan kebijaksanaan.

Mahasiswa akan belajar untuk melihat setiap kesulitan sebagai peluang untuk belajar dan tumbuh, bukan sebagai penghalang yang menghambat.

Resiliensi akademik merupakan resiliensi dalam proses belajar, yakni sebuah proses dinamis yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan seseorang untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif, saat menghadapi situasi sulit yang menekan atau mengandung hambatan signifikan dalam aktivitas belajar yang dilakukan yang terjadi ketika mahasiswa menggunakan kekuatan internal maupun eksternalnya untuk mengatasi berbagai pengalaman negatif, menekan dan menghambat selama proses belajar, sehingga mereka mampu beradaptasi dan melaksanakan setiap tuntutan akademik dengan baik. Dalam beberapa kasus, resiliensi mengarah pada pola perilaku sehat setelah mengalami kemalangan atau ancaman. Mahasiswa diharapkan memiliki ketahanan dalam menghadapi tantangan akademik yang disebut resiliensi akademik yang akan mengubah permasalahan menjadi sebuah tantangan, kegagalan menjadi kesuksesan, ketidakberdayaan menjadi kekuatan. mahasiswa yang memiliki masalah itu, ada yang tahan terhadap problem akademik namun juga ada yang tidak kuat dalam menyelesaikannya.

Dengan demikian ketahanan belajar memiliki hubungan dengan tantangan akademik karena jika individu yang memiliki ketahanan belajar (*study hardiness*) yang baik akan bersemangat menjalani proses belajarnya meskipun terasa sulit dan mengalami banyak tantangan didalamnya. Selain itu individu tersebut juga tidak akan senang menunda-nunda atau menghindari berbagai macam tugas yang dimilikinya untuk dapat segera dikerjakan. Faktor

pendukung intrapersonal merujuk pada karakteristik atau atribut yang melekat pada individu tersebut seperti kepribadian yang dimiliki, keyakinan akan kemampuan yang dimiliki (*self efficacy*), konsep diri yang positif, kontrol diri (*locus of control*) yang tepat, keinginan untuk bisa mencapai cita-cita atau tujuan yang dimiliki (*sense of goal atau purpose orientation*), keinginan untuk bisa berprestasi (*achievement goal orientation*), spiritualitas, religiusitas, dan lain-lain. Sedangkan faktor pendukung interpersonal terdiri dari dukungan sosial baik dari dosen, teman, atau orang tua. Selain itu harapan yang tinggi dari kedua orang tua (*home high expectations*), terciptanya hubungan yang hangat dikampus antar teman atau dosen (*campus caring relationship*) juga menjadi bagian didalam faktor tersebut. Selanjutnya pada faktor pendukung institusional dapat berupa dukungan yang berasal dari lingkungan kampus, berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan minat mahasiswa, model komunitas yang suportif, dan para pegawai kampus yang baik dan mendukung (*caring campus personal*).

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yakni Lutfiah Noer dan Maya Mustika yang telah melaksanakan penelitian di desa Kedung Banjar, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan. Hasil data dan analisisnya menunjukkan bahwa terdapat tiga strategi orang tua dalam meningkatkan ketahanan belajar anak yang pertama yaitu mensupport proses belajar anak yang dilakukan dengan cara mengajari anak belajar, meminta tolong kepada orang lain untuk mengajari anak belajar dan mengantar jemput anak yang jarak sekolahnya lumayan jauh. Kedua memotivasi dengan nasihat

yang diberikan pada saat anak malas belajar agar dapat disiplin belajar, menasihati anak untuk mengembangkan bakat dan minatnya serta menasihati anak supaya tidak kecanduan bermain games dan tiktok. Ketiga yaitu memberikan dukungan materi yang dilakukan dengan cara memenuhi apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh anak dalam menunjang proses belajarnya.⁴⁵

Selain itu, Eka Dian, dkk telah melakukan penelitian pada mahasiswa penerima bidikmisi di Universitas Syiah Kuala, dalam penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa penerima bidikmisi berada pada tingkat tinggi (14.8%), tingkat sedang (71.0%) dan tingkat rendah (14.2%). Analisa dimensi ketangguhan akademik memperlihatkan bahwa mahasiswa penerima bidikmisi USK memiliki tingkat komitmen yang tinggi dengan persentase (14.8%), pada tingkat sedang dengan persentase (68.1%) dan pada tingkat rendah dengan persentase (12.6%). Hasil tingkatan ketangguhan akademik menunjukkan bahwa ketangguhan akademik pada mahasiswa penerima bidikmisi di USK berada pada kategori sedang.⁴⁶

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu mahasiswa tadaris IPS IAIN Metro angkatan 2020-2023. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya

⁴⁵ Raoyani, L. N. A., & Sari, M. M. K. (2022). Strategi Orang Tua dalam Meningkatkan Ketahanan Belajar Anak di Desa Kedungbanjar Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5805-5825.

⁴⁶ Jannah, M., Aprilia, E. D., Kumala, I. D., & Khatijatusshalihah, K. (2021). Ketangguhan Akademik pada Mahasiswa Penerima Bidikmisi. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 4(2), 232-247.

terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian.
3. Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang hubungan ketahanan belajar dengan tantangan belajar pada program studi tadaris IPS FTIK IAIN Metro

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Ketahanan Belajar Dengan Tantangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro yang telah peneliti uraikan pada bab yang sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dari hasil analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh T hitung untuk hubungan ketahanan belajar sebesar $2,282 > T$ Tabel 1, 950, hal tersebut berarti H_0 ditolak, H_a diterima dengan kata lain hubungan ketahanan belajar dengan tantangan akademik. Hubungan tersebut berpengaruh dengan ketahanan belajar terhadap tantangan akademik sebesar 0,137. Dengan demikian, Ketahanan belajar pada mahasiswa program studi tadris IPS FTIK IAIN Metro yang baik dapat membantu mahasiswa untuk bertahan dan beradaptasi di tengah tantangan akademik, sehingga tidak mudah menyerah dan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai Hubungan Ketahanan Belajar Dengan Tantangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro yang telah dilakukan, maka saran yang akan diberikan sebagai berikut:

1. Saran bagi akademisi, hendaknya dapat memberikan dukungan, memfasilitasi serta mempermudah proses perizinan agar mahasiswa dapat

terus menghadapi tantangan akademik dengan baik

2. Saran bagi mahasiswa, mahasiswa harus memiliki komitmen yang tinggi untuk tetap melakukan aktivitas belajar dengan mengikuti kalender akademis yang dikeluarkan.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengantisipasi menghadapi tantangan akademik pada mahasisw

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia Kargenti Evanurul Maretih. "Gambaran Resilensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 3, No. 3 (2022): 54.
- Clareta Thesalonika Hanabele Okvellia. "Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan Dan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022." *Solution : Jurnal Of Counseling And Personal Development* 4, No. 2 (2022): 2.
- Dina Hajja Ristianti. "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Terhadap Program Studi Dengan Ketahanan Belajar Mahasiswa." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Dan Konsorsium Keilmuan BK Di PTKI*, 200. Batusangkar, 2015.
- Djulikah. "Peningkatan Ketahanan Pribadi Siswa Dalam Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Stad Siswa Kelas Xi Tkr 2 Smk Negeri I Singosar." *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 3, No. 2 (2017): 578.
- Fadhil Muhammad. "Profil Ketahanan Akademik Siswa Di Tengah Arus Tantangan Revolusi Industri 4.0." *Suloh* 4, No. 2 (2019): 3.
- Hanung Bintang Pradana. "Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Ketahanan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Jenang 06 Majenang." *Fakultas Ilmu Keguruan UNY* 1, No. 1 (2016): 208.
- Isnaya Arina Hidayati. "Faktor Relasional Efficacy Dan Rasa Syukur Dalam Mempertahankan Daya Juang Prestasi." *Suhuf* 32, No. 2 (2020): 135.
- Jannah, Miftahul, Eka Dian Aprilia, Intan Dewi Kumala, and Khatijatusshalihah Khatijatusshalihah. "Ketangguhan Akademik Pada Mahasiswa Penerima Bidikmisi." *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah* 4, no. 2 (2021): 232. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v4i2.22943>.
- Juliana. "Pengaruh Transisi Model Pembelajaran Terhadap Ketahanan Akademik Mahasiswas1 Keperawatan Pasca Pandemi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* 2, No. 3 (2022): 374.
- Jenuidin, Risman, Umi Chotimah, Farida R Wargadalem, Ata Mohamed Ahmed Kantoul, and Abdu M Musa. *Sikap Mahasiswa Universitas Sriwijaya Dan Omdurman Islamic University Terhadap Permasalahan Sosial*. Bening Media Publishing, 2020. <https://repository.unsri.ac.id/55837/>.
- Juliana Kurniawati. "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu." *Jurnal Komunikat* 8, No. 2 (2016): 54.

- KEMENDIKBUD. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud, 2022.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud, 2023.
- Lutfiah Noer Anisa Raoyani. "Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Ketahanan Belajar Anak Di Desa Kedungbanjar Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, No. 5 (2022): 5806.
- Mazura Nur Asfa. "Hubungan Kesabaran Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi." Universitas Islam Riau, 2020.
- Miftahul Jannah. "Ketangguhan Akademik Pada Mahasiswa Penerima Bidikmisi." *Seurune, Jurnal Psikologi Unsyiah* 4, No. 2 (2021): 237.
- Nanang Puspita Yudha. "Ketahanan Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu." *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* 7, No. 400 (T.T.): 2018.
- Pitojo Budiono. "Tingkat Ketahanan Individu Mahasiswa Unila Pada Aspek Soft Skill." *Prosiding Seminar Nasional* 1, No. 1 (2017): 33.
- Rindiani. "Upaya Konselor Dalam Meningkatkan Ketahanan Belajar Siswa Di MTs Al-Amien 1 Prenduan." *Jurnal Keislaman Terateks* 6, No. 1 (2021): 65.
- Riyadi Purwanto. "Penerapan Sistem Informasi Akademik (Sia) Sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah." *Jurnal Teknologi Terapan* 3, No. 2 (2017): 26.
- Siti Raodah. "Tingkat Resiliensi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar Di Masa Pandemi." Universitas Bosowa Makassar, 2021.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Syukra Vadhillah. "Manajemen E-Learning Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Selama Masa Pandemi Covid-19." *Produ* 1, No. 1 (2019).
- Thesalonika Hanabele Okvellia, Clareta. "Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan Dan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022." *Jurnal of Counseling and Personal Development* 4, no. 2 (2022): 1.

Wahyudin Darmalaksana. "Reviu Tatangan Pendidikan Tinggi Di Era Global." *Jurnal Reviu Pendidikan Tinggi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1, No. 1 (2019): 5.

Windi Bespanoli. "Peluang Dan Tantangan Menjadi Mahasiswa Berprestasi Dan Meraih Beasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Keterbatasan Ekonomi)." IAIN Bengkulu, 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1 – Hasil Uji Validitas (X dan Y)

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Ketahanan Belajar - Item 1	2.53	.671	72
Ketahanan Belajar - Item 2	2.47	.604	72
Ketahanan Belajar - Item 3	2.58	.599	72
Ketahanan Belajar - Item 4	2.61	.618	72
Ketahanan Belajar - Item 5	2.49	.605	72
Ketahanan Belajar - Item 6	2.54	.580	72
Ketahanan Belajar - Item 7	2.54	.649	72
Ketahanan Belajar - Item 8	2.65	.585	72
Ketahanan Belajar - Item 9	2.50	.605	72
Ketahanan Belajar - Item 10	2.49	.628	72
Ketahanan Belajar - Item 11	2.53	.530	72

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ketahanan Belajar - Item 1	25.40	21.793	.736	.927
Ketahanan Belajar - Item 2	25.46	22.224	.748	.926
Ketahanan Belajar - Item 3	25.35	22.399	.722	.927
Ketahanan Belajar - Item 4	25.32	22.530	.672	.930
Ketahanan Belajar - Item 5	25.44	22.110	.770	.925
Ketahanan Belajar - Item 6	25.39	22.889	.654	.930
Ketahanan Belajar - Item 7	25.39	21.931	.741	.927
Ketahanan Belajar - Item 8	25.28	22.767	.671	.930
Ketahanan Belajar - Item 9	25.43	22.108	.770	.925
Ketahanan Belajar - Item 10	25.44	21.997	.758	.926
Ketahanan Belajar - Item 11	25.40	23.004	.702	.928

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
27.93	26.854	5.182	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tantangan Akademik - Item 1	2.07	.454	72
Tantangan Akademik - Item 2	2.04	.542	72
Tantangan Akademik - Item 3	2.07	.539	72
Tantangan Akademik - Item 4	2.03	.604	72
Tantangan Akademik - Item 5	1.93	.589	72
Tantangan Akademik - Item 6	2.03	.581	72
Tantangan Akademik - Item 7	2.03	.530	72
Tantangan Akademik - Item 8	2.10	.609	72
Tantangan Akademik - Item 9	2.06	.579	72

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tantangan Akademik - Item 1	16.28	11.330	.614	.878
Tantangan Akademik - Item 2	16.31	11.060	.571	.881
Tantangan Akademik - Item 3	16.28	10.682	.692	.871
Tantangan Akademik - Item 4	16.32	10.558	.634	.876
Tantangan Akademik - Item 5	16.42	10.500	.672	.873
Tantangan Akademik - Item 6	16.32	10.530	.675	.873
Tantangan Akademik - Item 7	16.32	11.150	.560	.882
Tantangan Akademik - Item 8	16.25	10.472	.652	.875
Tantangan Akademik - Item 9	16.29	10.435	.707	.870

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18.35	13.413	3.662	9

Lampiran 2 – Hasil Uji Reliabilitas (X dan Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	11

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	9

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total Skor Ketahanan Belajar	72	100.0%	0	0.0%	72	100.0%
Total Skor Tantangan Akademik	72	100.0%	0	0.0%	72	100.0%

Descriptives

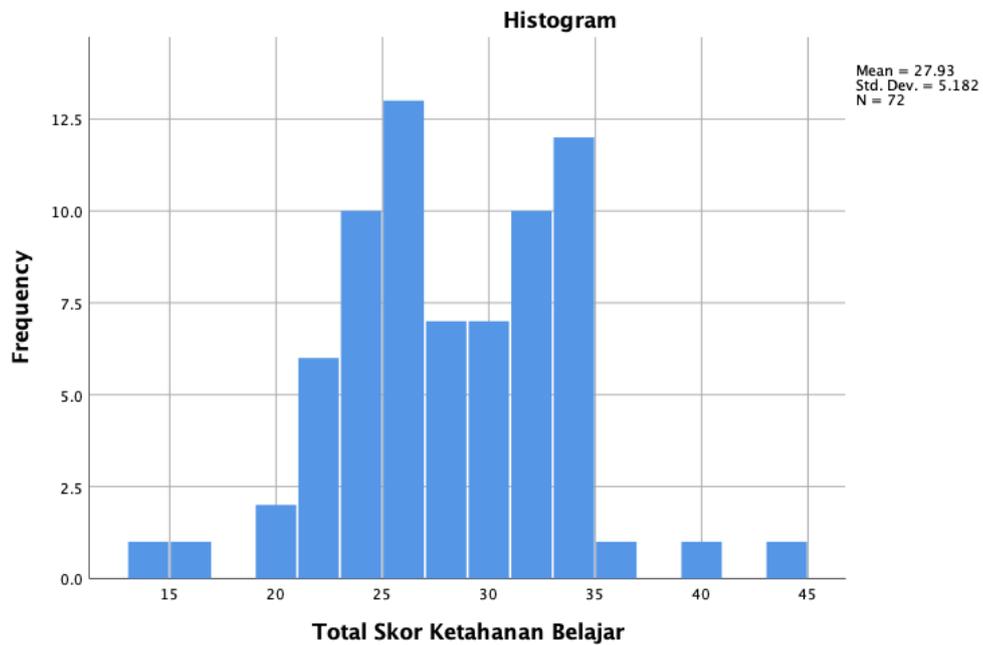
		Statistic	Std. Error	
Total Skor Ketahanan Belajar	Mean	27.93	.611	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26.71	
		Upper Bound	29.15	
	5% Trimmed Mean	27.94		
	Median	28.00		
	Variance	26.854		
	Std. Deviation	5.182		
	Minimum	14		
	Maximum	43		
	Range	29		
	Interquartile Range	8		
	Skewness	.064	.283	
	Kurtosis	.438	.559	
	Total Skor Tantangan Akademik	Mean	18.35	.432
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	17.49	
		Upper Bound	19.21	
5% Trimmed Mean		18.35		
Median		18.00		
Variance		13.413		
Std. Deviation		3.662		
Minimum		10		
Maximum		27		
Range		17		
Interquartile Range		5		
Skewness		-.045	.283	
Kurtosis		-.002	.559	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total Skor Ketahanan Belajar	.104	72	.054	.975	72	.151
Total Skor Tantangan Akademik	.096	72	.098	.980	72	.322

Lampiran 3 – Hasil Uji Normalitas Data

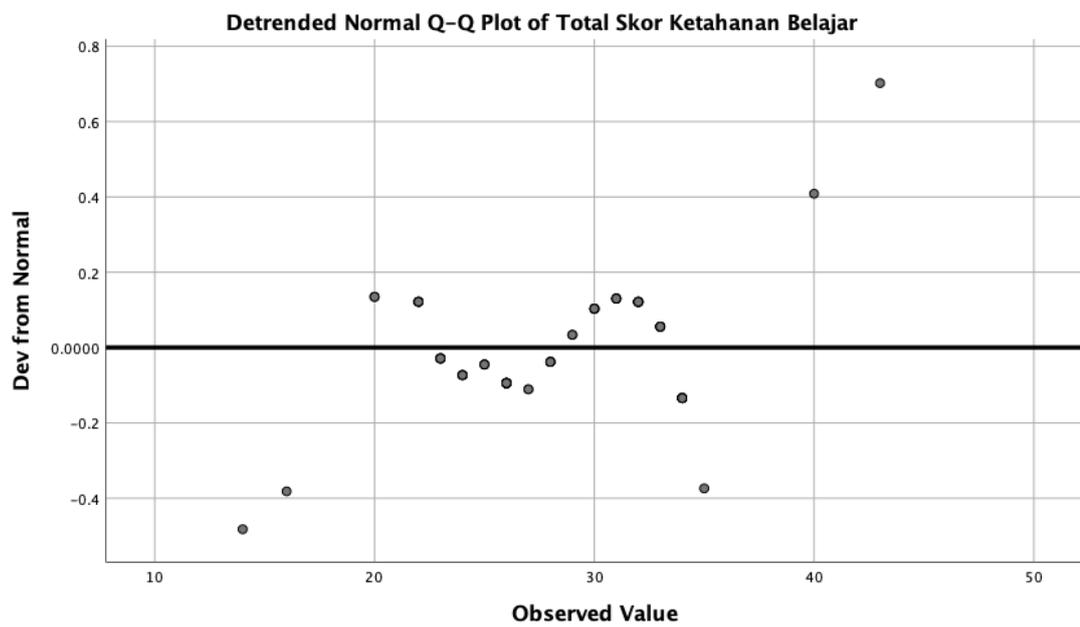
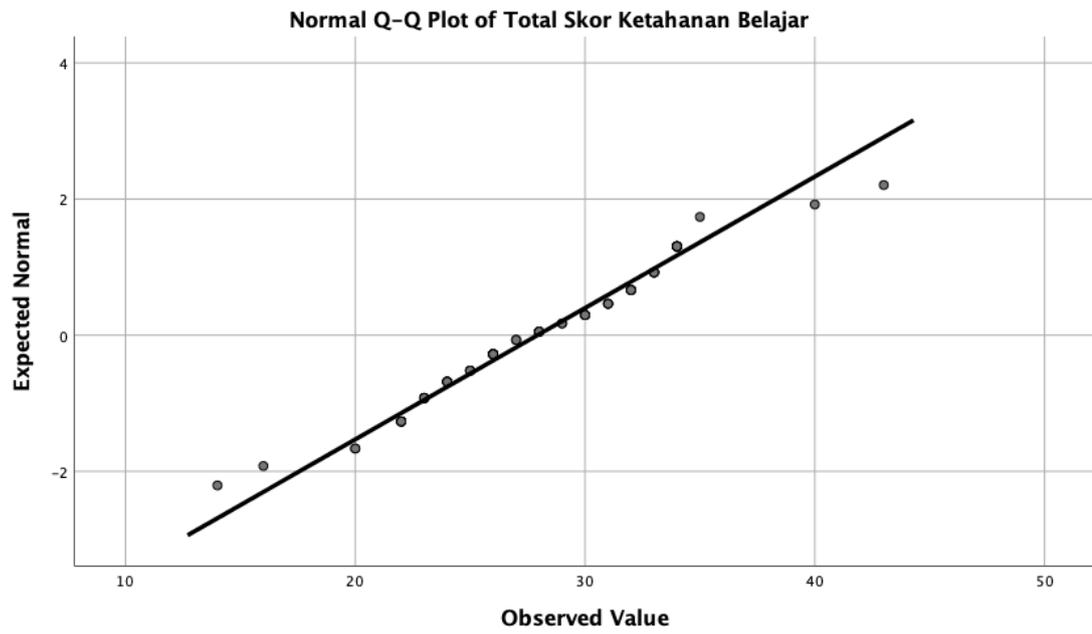
Total Skor Ketahanan Belajar

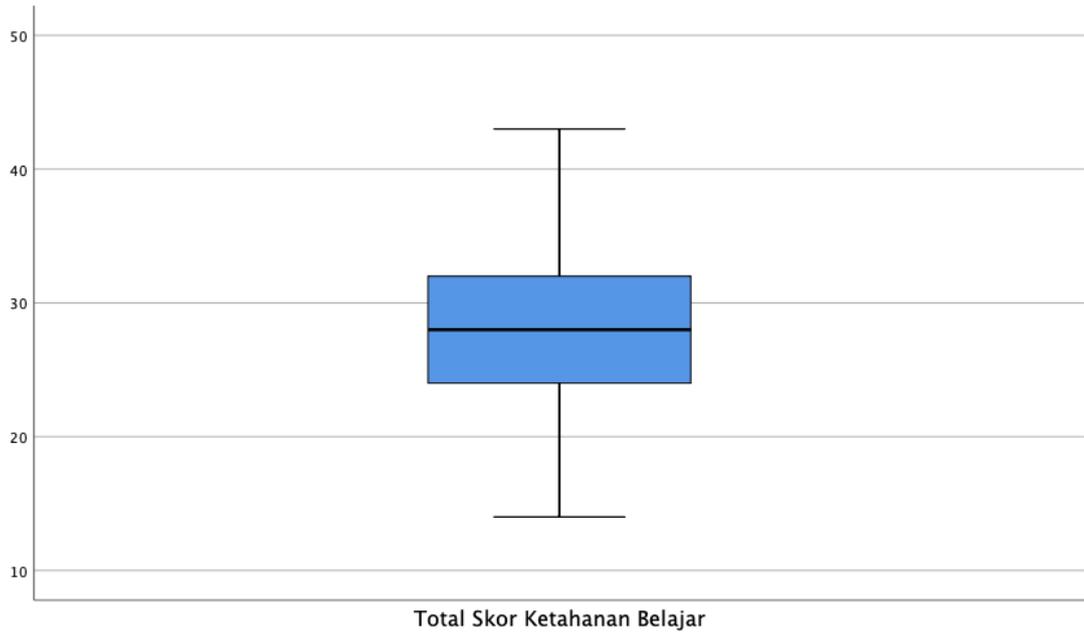


Total Skor Ketahanan Belajar Stem-and-Leaf Plot

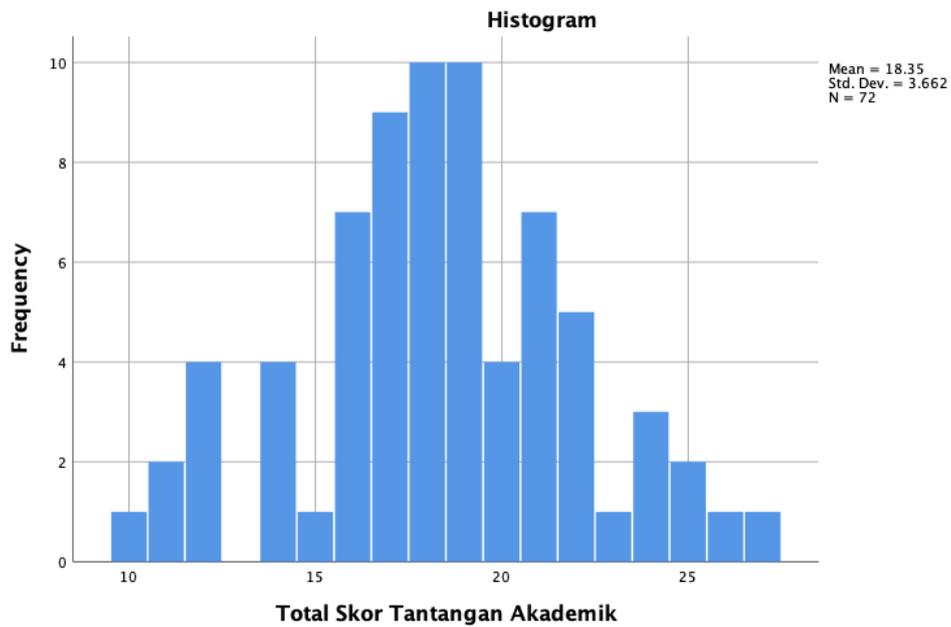
Frequency	Stem & Leaf
1.00	1 . 4
1.00	1 . 6
18.00	2 . 002222223333344444
22.00	2 . 5556666666666778888899
27.00	3 . 000001111222222333334444444
1.00	3 . 5
2.00	4 . 03

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)





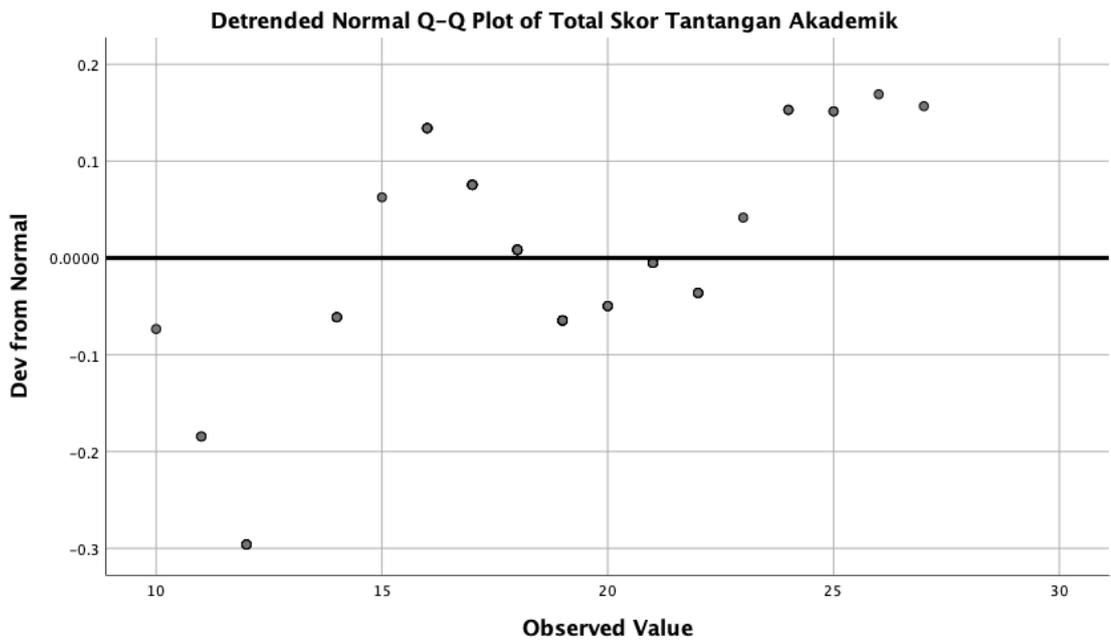
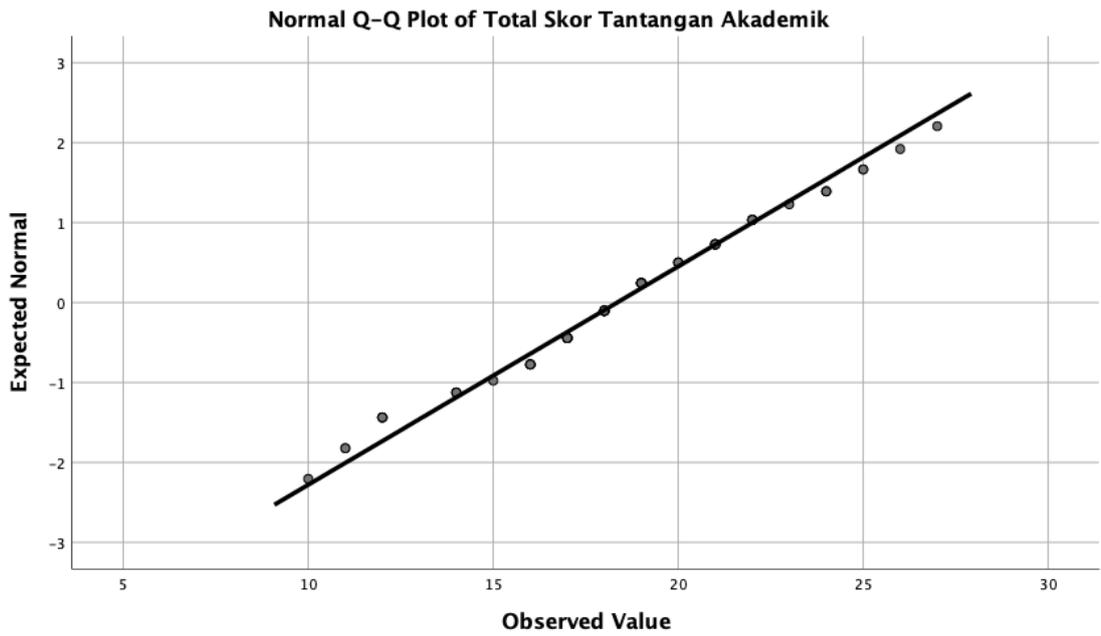
Total Skor Tantangan Akademik

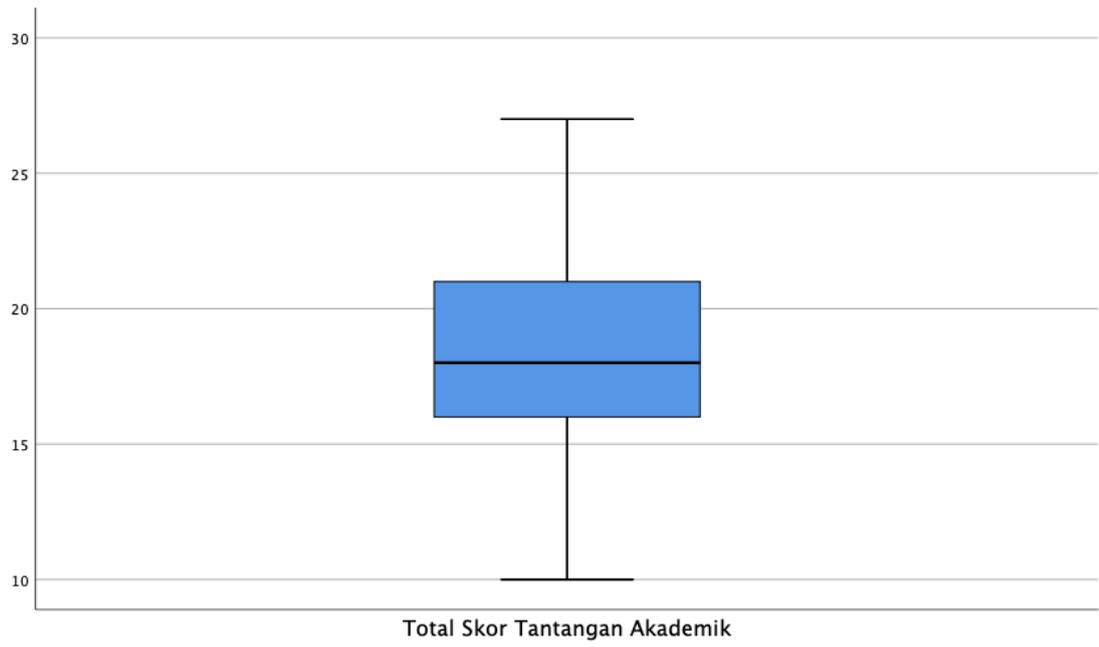


Total Skor Tantangan Akademik Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
3.00	1 . 011
4.00	1 . 2222
5.00	1 . 44445
16.00	1 . 6666666777777777
20.00	1 . 8888888888999999999
11.00	2 . 00001111111
6.00	2 . 222223

5.00 2 . 44455
 2.00 2 . 67
 Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)





Lampiran 4 – Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Total Skor Tantangan Akademik	18.35	3.662	72
Total Skor Ketahanan Belajar	27.93	5.182	72

Correlations

	Total Skor Tantangan Akademik	Total Skor Ketahanan Belajar
Pearson Correlation	1.000	.766
	.766	1.000
Sig. (1-tailed)	.	.000
	.000	.
N	72	72
	72	72

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total Skor Ketahanan Belajar ^b	.	Enter

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.766 ^a	.587	.581	2.369	.587	99.651	1	70

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	559.380	1	559.380	99.651	.000 ^b
	Residual	392.939	70	5.613		
	Total	952.319	71			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.219	1.541		2.089	.040
	Total Skor Ketahanan Belajar	.542	.054	.766	9.983	.000

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Metro, 9 Desember 2024

Hal: Permohonan Bantuan Pengisian

Angket

Kepada Yth Mahasiswa Program Studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro

Di tempat

Dengan ini saya

Nama : Rizki Adam Pratama

NPM :2001072012

Universitas / Jurusan: IAIN Metro / Tadris IPS

Sehubung dengan adanya kegiatan penelitian yang saya lakukan, maka dengan ini saya memohon kesediaan bapak, ibu atau saudara agar berkenan meluangkan waktunya untuk membaca dan mengisi daftar pertanyaan yang saya berikan guna membantu saya dalam memperoleh data-data mengenai “Hubungan Ketahanan Belajar dengan Tantangan Akademik Pada Program Studi Tadris IPS FTIK IAIN Metro”. Instrumen ini di rancang dengan sedemikian rupa sehingga tidak seorangpun bisa menelusuri sumber informasinya. Oleh karena itu bapak,ibu atau saudara diharapkan dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya dan saya menjamin kerahasiaan dari jawaban bapak, ibu atau saudara.

Bantuan dan Partisipasinya bapak, ibu atau saudara merupakan sumbangan yang sangat berharga untuk terselenggaranya penelitian ini. Untuk itu saya ucapkan terimakasih

Hormat saya,



Rizki Adam Pratama

NPM. 2001072012

ANGKET PENELITIAN

Pernyataan ini berguna dalam rangka peneliian skripsi yang berjudul

HUBUNGAN KETAHANAN BELAJAR DENGAN TANTANGAN AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS FTIK IAIN METRO

A. Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Ketahanan Belajar Mahasiswa	1. Kemampuan Mengatur Diri 2. Ketidaknyamanan 3. Mencari dukungan	1,2,3,4,5 6,7,8 9,10,11
2.	Tantangan Akademik	1. Berani memulai tugas 2. Berani bertanya 3. Berani Berpendapat	12,13,14 15,16,17 18,19,20

B. Butir Pertanyaan

Petunjuk pengisian daftar pertanyaan:

1. Jawablah pernyataan yang diajukan dbawah ini dengan benar dan jujur
2. Pertanyaan-pertanyaan harus dijawab semua jangan sampai ada yang terlewatkan, agar data dapat sepenuhnya diolah oleh peneliti.
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Kriteria Penilaian

A	Sangat Setuju	5
B	Setuju	4
C	Cukup Setuju	3
D	Tidak Setuju	2
E	Sangat Tidak Setuju	1

Identitas Responden:

1. Nama Responden :
2. Usia Responden :
3. Semester :

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya merasa nyaman belajar di kampus karena fasilitas sangat memadai					
2	Saya selalu tertarik dengan materi baru serta mencoba hal-hal baru pada setiap materi					
3	Saya berusaha mencari pemecahan masalah pada saat proses pembelajaran berlangsung					
4	Saya selalu memberikan pertanyaan ke dosen					
5	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki					
6	Saya berani mengemukakan pendapat didepan kelas					
7	Saya suka menir pekerjaan orang lain					
8	Saya selalu ragu dengan pekerjaan yang saya kerjakan tanpa bantuan orang lain					
9	Saya menyukai diskusi					
10	Saya selalu dipercaya sebagai ketua kelompok setiap melakukan diskusi ataupun presentasi					
11	Saya berusaha bersaing sehat dengan teman lainnya					
12	Saya lebih mudah mengingat materi pelajaran dengan cara mendiskusikannya bersama teman					
13	Saya lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan orang lain					
14	Tuntutan akademik yang tinggi membuat saya merasa tidak mampu mengerjakannya					
15	Waktu perkuliahan yang dilaksanakan pada siang hari membuat saya tidak fokus dikelas					
16	Jumlah Sistem Kredit Semester (SKS) yang sangat banyak membuat saya selalu ketinggalan mengikutinya					
17	Saya selalu mendapatkan informasi perkuliahan dalam bentuk buku panduan yang diberikan					
18	Fasilitas yang disediakan oleh kampus mempermudah saya untuk mengaplikasikan setiap materi yang dipelajari					
19	Prodi memberikan kesempatan saya dan tim					



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4050/In.28/J/TL.01/09/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
DEKAN FTIK IAIN METRO FTIK IAIN
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RIZKI ADAM PRATAMA**
NPM : 2001072012
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : ANALISIS KETAHANAN BELAJAR MAHASISWA IAIN
METRO DALAM MENGHADAPI TANTANGAN AKADEMIK
PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS

untuk melakukan prasurvey di FTIK IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 September 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4180/ln.28.1/J/TL.00/09/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP : 19880823 201503 1 007
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Tadris IPS

Menerangkan bahwa:

Nama : RIZKI ADAM PRATAMA
NPM : 2001072012
Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul **"ANALISIS KETAHANAN BELAJAR MAHASISWA IAIN METRO DALAM MENGHADAPI TANTANGAN AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS"** yang bertempat di jurusan Tadris IPS IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Metro, 18 September 2024
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP.19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5842/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wardani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIZKI ADAM PRATAMA**
NPM : 2001072012
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **HUBUNGAN KETAHANAN BELAJAR DENGAN TANTANGAN
AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS FTIK IAIN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Desember 2024
Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2096/ln.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIZKI ADAM PRATAMA**
NPM : 2001072012
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN JURAI SIWO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KETAHANAN BELAJAR DENGAN TANTANGAN AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS FTIK IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Juni 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP : 19930821 201903 2020

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2097/In.28/D.1/TL.00/06/2025
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN UIN JURAI SIWO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2096/In.28/D.1/TL.01/06/2025,
tanggal 18 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama : **RIZKI ADAM PRATAMA**
NPM : 2001072012
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN JURAI SIWO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN JURAI SIWO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KETAHANAN BELAJAR DENGAN TANTANGAN AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS FTIK IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2234/ln.28.1/J/TL.00/06/2025

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Lisdiana, M.Pd
NIP : 199308212019032020
Jabatan : Ketua Program Studi
Program Studi : Tadris IPS

Menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Adam Pratama
NPM : 2001072012
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN KETAHANAN BELAJAR DENGAN TANTANGAN AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS FTIK IAIN METRO "** yang bertempat di jurusan Tadris IPS IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 23 Juni 2025
Kaprodi

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP.199308212019032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1299/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZKI ADAM PRATAMA
NPM : 2001072012
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001072012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 24 Desember 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. ,
NIP 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS IPS

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Adam Pratama
NPM : 2001072012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris IPS
Judul Skripsi : HUBUNGAN KETAHANAN BELAJAR DENGAN TANTANGAN
AKADEMIK PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS FTIK IAIN
METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Tadris IPS (TIPS), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2025
Ketua Prodi Tadris IPS



Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020

SKRIPSI FIX RISKI Fix

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
3	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
4	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.stkippgribl.ac.id Internet Source	1%
6	e-journal.usd.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
9	Anggylia Eka Saputri, Selamat Fuadi, Ratmono. "Pengaruh Endorsement Non-Selebrity Dalam Membangun Citra Merek Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Eptic Model Sebagai Variabel Moderasi Di Kota Metro", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2025 Publication	1%

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Rizki Adam Pratama* Program Studi : *IPS*
 NPM : *2001072012* Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
4	8/2024		Rumusan masalah teori-teori	
5	5/2024		Acce Seminar proposal	

Mengetahui
 Ketua Program Studi

 NIP.

Dosen Pembimbing

 NIP.

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Rizki Adam Pratama* Program Studi : *IPS*
 NPM : *2001072012* Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	22/2023		1. Latar belakang masalah Sesuai Konsultasi 2. Rumusan masalah dan tujuan 3. Relevansi relevan diperbaiki	
2	29/2023		1. Latar belakang masalah dibantu dengan saran 2. Rumusan masalah 3. Tujuan Peserta	
3	9/2024		Pembahasan Faktor Variabel Pembahasan teori-teori 3-5	

Mengetahui
 Ketua Program Studi

 NIP.

Dosen Pembimbing

 NIP.

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rizki Acha Pratiwi Program Studi : IPS
 NPM : 2001092012 Semester/TA : 2

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	11/10/2019		ACE APD	

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


NIP.

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rizki Acha Pratiwi Program Studi : IPS
 NPM : 2001092012 Semester/TA : 2

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
7	20/10/2019		kejurian bab 4-5	
8	25/10/19		pendidikan, spasi, abstract	
9	29/10/19		kecapaian belajar, kejurian bab 5.	
10	23/11/19		kec uplan mumpuk	

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rizki Adam Pratama dilahirkan di Kotagajah Lampung Tengah pada tanggal 24 Februari 2002, merupakan anak pertama dari dua saudara, buah hati dari pasangan Bapak Sunarno dan Ibu Sutilah.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di SD Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Wiratama Kota Gajah Lampung Tengah selesai pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Program Studi Pendidikan Islam Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2020/2021. Kemudian pada tahun 2025 IAIN Metro berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.